

**PENGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN (PJOK) DI SMP
SE- KECAMATAN BANTUL**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh
Achmad Abdul Ghofur
NIM. 18601241023

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN (PJOK) DI SMP
SE- KECAMATAN BANTUL**

Disusun oleh:

Achmad Abdul Ghofur
NIM. 18601241023

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.



Yogyakarta, 3 November 2022

Mengetahui,

Koordinator Program Studi

Dr. Hedi Ardiyanto H, M.Or.
NIP. 197702182008011002

Disetujui,

Dosen Pembimbing

Saryono, S.Pd.Jas.,M.Or.
NIP. 198110212006041001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Achmad Abdul Ghofur

NIM : 18601241023

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan
Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) di SMP Se-
Kecamatan Bantul.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri, sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 3 November 2022
Yang menyatakan,



Achmad Abdul Ghofur
NIM. 18601241023

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi




**PENGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN (PJOK) DI SMP
SE- KECAMATAN BANTUL**

Disusun Oleh:
Achmad Abdul Ghofur
NIM. 18601241023

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 10 November 2022

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Saryono S.Pd.Jas., M.Or Ketua Penguji		21-11-2022
Danang Pujo Broto, S.Pd., M.Or Sekretaris Penguji		21-11-2022
Dr. Nur Rohmah Muktiani, M.Pd. Penguji Utama		18-11-2022

Yogyakarta, November 2022
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Wawan Sundawan Suherman, M.Ed
NIP. 196407071988121001

MOTTO

1. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri, (Q.S Ar-Ra'd: 11).
2. Selalu bersyukur dan merasa bangga bisa sampai sejauh ini (Penulis).

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua saya, Bapak Zainudin dan Ibu Umaroh yang selalu mendo'a dan memberikan dukungan, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi (TAS) ini.
2. Kedua saudara saya, Muhamad Fadholi dan Miftakhul Muna karena mereka juga selalu memberikan dukungan, sehingga saya semangat dalam mengerjakan tugas akhir skripsi (TAS) ini.

**PENGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN (PJOK) DI SMP
SE- KECAMATAN BANTUL**

Oleh:

Achmad Abdul Ghofur
NIM.18601241023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan (PJOK) di SMP Se-Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Instrumen pengumpulan data menggunakan angket yang berjumlah 33 butir pernyataan. Subjek dalam penelitian ini adalah semua guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di SMP Se-Kecamatan Bantul yang berjumlah 13 orang. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media dalam pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di SMP Se-Kecamatan Bantul pada kategori “sangat tinggi” sebanyak 1 guru (7.69%), “tinggi” sebanyak 3 guru (23.08%), “cukup” sebanyak 5 guru (38.46%), “rendah” sebanyak 3 guru (23.08%), “sangat rendah” sebanyak 1 guru (7.69%).

Kata Kunci : *Penggunaan, Media Pembelajaran, PJOK*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) di SMP Se-Kecamatan Bantul” dapat disusun sesuai dengan harapan Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Saryono, S.Pd.Jas.,M.Or. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang telah banyak memberikan dorongan dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi (TAS) ini.
2. Bapak Danang Pujo Broto, S.Pd.Jas., M.Or. selaku sekretaris dalam sidang skripsi.
3. Ibu Dr.Nur Rohmah Muktiani, M.Pd selaku anggota dalam sidang skripsi.
4. Bapak Prof. Dr. Dimyati, M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat dan saran sehingga perkuliahan berjalan secara lancar.
5. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, M.Or. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang telah memberikan persetujuan Tugas Akhir Skripsi (TAS).

6. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Kepala Sekolah se-SMP Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi (TAS) ini.
8. Para guru PJOK se-SMP Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul yang telah memberi bantuan selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi (TAS) ini.
9. Teman-teman PJKR A 2018 yang telah memberikan motivasi, arahan dan kerjasamanya selama masa perkuliahan sampai penyusunan Tugas Akhir Skripsi (TAS) ini.
10. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi (TAS) ini.

Demikian yang dapat saya sampaikan, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SW dan harapan Tugas Akhir Skripsi (TAS) ini mempunyai manfaat bagi para pembaca untuk perkembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 3 November 2022
Penulis,



Achmad Abdul Ghofur
NIM.18601241023

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Hasil Penelitian	5
BAB II PENDAHULUAN	
A. Kajian Teori	7
1. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	7
2. Pengertian Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	13
3. Pengertian Media	16
4. Pengertian Media Pembelajaran	17

5. Fungsi Media Pembelajaran	19
6. Manfaat Media Pembelajaran	22
7. Klasifikasi Media	25
8. Jenis Media	26
B. Kajian Penelitian yang Relevan	48
C. Kerangka Berfikir.....	50
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	52
B. Tempat dan Waktu Penelitian	52
C. Subjek Penelitian	52
D. Definisi Operasional Variabel	53
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	53
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	55
G. Teknik Analisis Data	59
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	61
B. Pembahasan	71
C. Keterbatasan Penelitian	76
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	77
B. Implikasi Hasil Penelitian	77
C. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	88

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Alur Kerangka Berfikir	51
Gambar 2. Diagram Batang Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Di SMP Se-Kecamatan Bantul	62
Gambar 3. Diagram Batang Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Di SMP Se-Kecamatan Bantul Berdasarkan Faktor Media Berbasis Visual.....	64
Gambar 4. Diagram Batang Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Di SMP Se-Kecamatan Bantul Berdasarkan Faktor Media Berbasis Audio	66
Gambar 5. Diagram Batang Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Di SMP Se-Kecamatan Bantul Berdasarkan Faktor Media Berbasis Audio Visual.....	68
Gambar 6. Diagram Batang Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Di SMP Se-Kecamatan Bantul Berdasarkan Faktor Media Berbasis Jaringan Komputer	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Data SMP di Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul	52
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba.	54
Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen	56
Tabel 4. Hasil Uji Ulang Validitas Instrumen.....	57
Tabel 5. Deskriptif Statistik Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Di SMP Se-Kecamatan Bantul	61
Tabel 6. Norma Penilaian Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Di SMP Se-Kecamatan Bantul	62
Tabel 7. Deskriptif Statistik Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Di SMP Se-Kecamatan Bantul Berdasarkan Faktor Media Berbasis Visual ...	63
Tabel 8. Norma Penilaian Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Di SMP Se-Kecamatan Bantul Bantul Berdasarkan Faktor Media Berbasis Visual	64
Tabel 9. Deskriptif Statistik Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Di SMP Se-Kecamatan Bantul Berdasarkan Faktor Media Berbasis Audio....	65
Tabel 10. Norma Penilaian Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Di SMP Se-Kecamatan Bantul Berdasarkan Faktor Media Berbasis Audio...	66
Tabel 11. Deskriptif Statistik Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Di SMP Se-Kecamatan Bantul Berdasarkan Faktor Media Berbasis Audio Visual	67

Tabel 12. Norma Penilaian Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Di SMP Se-Kecamatan Bantul Berdasarkan Faktor Media Berbasis Audio Visual	68
Tabel 13. Deskriptif Statistik Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Di SMP Se-Kecamatan Bantul Berdasarkan Faktor Media Berbasis Jaringan Komputer.....	69
Tabel 14. Norma Penilaian Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Di SMP Se-Kecamatan Bantul Berdasarkan Faktor Media Berbasis Jaringan Komputer.....	70

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Uji Coba Instrumen.....	89
Lampiran 2. Angket Uji Coba Instrumen.....	96
Lampiran 3. Data Uji Coba Instrumen.....	100
Lampiran 4. Tabel r Product Momen.....	101
Lampiran 5. Uji Validitas.....	102
Lampiran 6. Uji Reliabilitas.....	106
Lampiran 7. Data Uji Coba Ulang Instrumen	107
Lampiran 8. Uji Coba Ulang Validitas	108
Lampiran 9. Uji Coba Ulang Reabilitas.....	112
Lampiran 10. Angket Penelitian	113
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian	117
Lampiran 12. Data Penelitian	125
Lampiran 13. Skor Penilaian	126
Lampiran 14. Deskriptif Statistik	128
Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian	131

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada pesatnya perkembangan zaman sekarang ini, sering dijumpai keterlibatan dalam penggunaan teknologi pada aktivitas keseharian dan tidak menutup kemungkinan penggunaan teknologi juga digunakan didalam pendidikan. Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) diharapkan menggunakan fasilitas teknologi atau media dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan ketentuan Pasal 40 ayat (2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah: “Pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban : menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis”. Dalam penerapannya guru PJOK diharapkan menggunakan berbagai media dalam pembelajaran secara optimal sehingga dapat menunjang kualitas dalam proses kegiatan belajar mengajar serta dapat menciptakan suasana dan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Namun realita di lapangan guru pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) dalam menggunakan media pada pembelajaran yang belum sepenuhnya optimal digunakan. Hal ini dilihat dari hasil wawancara yang pernah dilakukan di SMP Nasional Kecamatan Bantul bahwa dari berbagai media pembelajaran, guru PJOK hanya menggunakan salah satu media yaitu buku. Hal tersebut jika sering dilakukan akan mengakibatkan suasana pembelajaran yang tidak sesuai apa yang diharapkan.

Dari keterangan fakta diatas bahwa berdasarkan pendapat Made (2008: 6) bahwa media pembelajaran akan memberikan kontribusi pada kegiatan pembelajaran jika media pembelajaran tersedia dan digunakan dengan secara baik. Oleh karena itu, guru PJOK diharapkan menggunakan media pada kegiatan pembelajaran. Disamping itu, guru PJOK juga diharapkan memiliki pengetahuan tentang media pembelajaran secara menyeluruh (Fitriana, 2019: 6). Pentingnya meningkatkan pengetahuan tentang media sehingga guru PJOK dapat memahami dan menggunakannya secara baik.

Akan tetapi, dalam penerapannya masih belum sesuai dengan apa yang disampaikan di atas. Berdasarkan hasil wawancara yang pernah dilakukan di SMP Nasional Bantul, bahwa guru PJOK mengalami kesulitan dalam menggunakan media seperti pada menggunakan media iptek dikarenakan belum memahami betul sehingga dalam penggunaannya perlu adanya dampingan.

Oleh karena itu, pentingnya meningkatkan pengetahuan tentang media sehingga tidak ada kendala dalam menggunakan media. Selain itu, guru PJOK diharapkan meningkatkan kesadaran akan penggunaan media. Sebab, adanya penggunaan media dalam pembelajaran PJOK dapat memberikan gambaran berupa visual maupun nonvisual materi yang disampaikan kepada siswa (Munadi, 2013: 7). Maka dari itu pentingnya guru PJOK menggunakan media dalam kegiatan belajar mengajar sehingga dapat mempermudah siswa dalam memahami dan menerima materi yang disampaikan.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang pernah dilakukan di SMP YP Kecamatan Bantul bahwa, guru PJOK tidak menggunakan media dalam

menyampaikan materi pembelajaran. Dari hasil wawancara terhadap guru PJOK menyatakan bahwa kurangnya ketersediaan media di sekolah yang menjadi penyebab tidak digunakannya media dalam pembelajaran. Penyampaian materi tanpa menggunakan media menyebabkan siswa kurang begitu memahami apa yang disampaikan guru akibatnya siswa kurang mengikuti apa yang disampaikan oleh guru.

Problematika di atas harus segera diatasi, sudah menjadi keharusan guru PJOK membekali diri dengan menambah wawasan tentang berbagai iptek atau media sebagai upaya untuk menunjang kualitas pendidikan di sekolah. Selain itu pihak sekolah perlu memperhatikan berbagai fasilitas yang dibutuhkan. Keberadaan media dalam pembelajaran menjadi perantara guru dengan siswanya. Maka dari itu, pentingnya menggunakan media dalam pembelajaran sehingga dapat menciptakan suasana yang sesuai bagi siswanya serta apa yang menjadi tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Kecamatan Bantul memiliki sekolah menengah pertama dan guru terbanyak dari pada kecamatan lain yang terdapat di wilayah Kabupaten Bantul. Berdasarkan dari data Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantul tahun 2017 – 2020 bahwa terdapat 10 Sekolah Menengah Pertama (SMP), 243 guru di Kecamatan Bantul. Banyaknya sekolah dan guru di wilayah Kecamatan Bantul menjadikan pilihan sebagai tempat dilakukannya penelitian.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di dua sekolah menengah pertama di Kecamatan Bantul, bahwa penggunaan media pada pembelajaran PJOK belum sepenuhnya optimal, namun hasil tersebut masih perlu dikaji lebih lanjut

karena belum menyeluruh dilakukan di sekolah Kecamatan Bantul, selain itu belum diketahuinya tentang data penggunaan media dalam pembelajaran PJOK se-SMP Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Di SMP Se-Kecamatan Bantul”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Sebagian guru PJOK di SMP Kecamatan Bantul hanya menggunakan salah satu media dalam pembelajaran.
2. Sebagian guru PJOK di SMP Kecamatan Bantul belum sepenuhnya memahami dalam penggunaan media pada pembelajaran.
3. Sebagian guru PJOK menyampaikan materi tanpa menggunakan media di SMP Kecamatan Bantul.
4. Belum diketahuinya data tentang penggunaan media dalam pembelajaran PJOK se-SMP Kecamatan Bantul.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini dibatasi pada penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di SMP se-Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “seberapa tinggi penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di SMP se-Kecamatan Bantul?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di SMP se-Kecamatan Bantul.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a) Kegiatan penelitian ini, dapat meningkatkan wawasan tentang penggunaan media pembelajaran PJOK.

b) Penelitian ini dapat dijadikan sebuah kajian terhadap mahasiswa tentang penggunaan media dalam pembelajaran PJOK.

2. Secara Praktis

a) Bagi sekolah

Sebagai masukan pada pihak sekolah untuk lebih memperhatikan ketersediaan fasilitas dalam pengadaan media pembelajaran, khusus pada PJOK.

b) Bagi Guru

1) Supaya guru lebih memahami pentingnya penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran PJOK.

2) Meningkatkan kesadaran guru dalam mempelajari dan menguasai media di zaman modern saat ini.

c) Bagi Siswa

Supaya siswa dapat meningkatkan motivasi dalam mengikuti pembelajaran PJOK.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

a. Pengertian Pembelajaran

Istilah pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau perancangan sebagai upaya untuk membelajarkan siswa. Itulah sebabnya dalam belajar, peserta didik tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar, tetapi berkemungkinan untuk berinteraksi dengan keseluruhan dari sumber belajar yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan (Djamaluddin, A & Wardana (2019).

Berdasarkan pasal 1 angka 19 Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan, “Pembelajaran adalah proses interaksi antara Peserta Didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Pendapat lain berdasarkan oleh Sanaky (2009: 9) hakikat pembelajaran adalah proses komunikasi, pesan disampaikan dari sumber pesan kepada penerima melalui saluran atau media tertentu. Pendapat yang hampir sama oleh Kustiono (2010: 3) pembelajaran merupakan sebuah komunikasi pembelajar dengan pelajar dalam proses belajar mengajar yang dilakukan dalam lingkungan sekolah.

Pembelajaran dimaknai sebagai proses perubahan atau pencapaian kualitas anak didik yang relatif permanen melalui kemampuan dan pengembangan potensinya, baik perubahan secara kognitif, afektif, dan psikomotor. Artinya pembelajaran merupakan proses dan upaya perubahan terhadap siswa dari tidak tahu menjadi tahu, dari yang sikap, karakter dan kepribadiannya tidak baik menjadi

baik, dan dari yang tidak terampil melakukan sesuatu menjadi terampil melakukan sesuatu (Helmiati, 2012). Pembelajaran adalah bantuan yang diberikan pendidik sehingga terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan keterampilan dan tabiat, serta pembentukan kepercayaan dan sikap pada peserta didik, Djamaluddin, A & Wardana (2019).

Dari beberapa pendapat yang telah dikemukakan diatas, pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang didalamnya terjadi interaksi antara pembelajar dan pelajar melalui berbagai media atau saluran tertentu dengan memberikan ilmu dan keterampilan yang dimiliki pembelajar sehingga dapat membantu dalam pembentukan dan pengembangan sikap, pengetahuan, pola pikir, dan berbagai keterampilan yang dimiliki pelajarnya.

Pembelajaran merupakan suatu sistem, karena pembelajaran adalah suatu kegiatan yang mempunyai tujuan, yaitu membelajarkan siswa, disamping itu kegiatan belajar mengajar mengandung komponen Pane, & Dasopang (2017). Komponen-komponen dalam pembelajaran tersebut antara lain :

- 1) Guru dan siswa

Guru merupakan pelaku utama yang merencanakan, melaksanakan , dan mengarahkan kegiatan pembelajaran dalam upaya memberikan ilmu pengetahuan terhadap siswanya. Selain itu, aspek lain yang mempengaruhi pada proses pembelajaran adalah sikap dan penampilan siswa di dalam kegiatan pembelajaran. Siswa memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Maka dari itu perlakuan dalam memberikan pembelajaran juga berbeda.

Siswa dan guru mempunyai kedaulatan yang sama dalam hal bekerja sama dalam kegiatan pembelajaran.

2) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran. Adanya tujuan, maka guru mempunyai pedoman dan sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan mengajar.

3) Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan substansi yang akan diberikan pada kegiatan belajar mengajar. Proses pembelajaran tidak akan berjalan jika tidak ada materi pembelajaran. Oleh karena itu, guru yang akan memberikan pengajaran kepada siswanya pasti memiliki dan menguasai materi pelajaran.

4) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode sangat diperlukan guru dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam mencapai tujuan yang diinginkan, tentu metode yang digunakan bervariasi.

5) Alat Pembelajaran

Alat pembelajaran merupakan media yang berfungsi sebagai alat untuk membantu memperlancar kegiatan pembelajaran supaya lebih efisien dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

6) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah komponen yang terakhir dalam sistem pembelajaran. Evaluasi tidak hanya berfungsi dalam melihat keberhasilan siswanya dalam pembelajaran, akan tetapi berfungsi sebagai umpan balik guru atas kinerja yang telah dilakukannya dalam proses pembelajaran.

Sedangkan berdasarkan pendapat Rusman (2012: 119-127) bahwa komponen– komponen pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Tujuan pembelajaran meliputi tujuan pembelajaran umum yaitu standar kompetensi dasar, serta pembelajaran khusus yaitu indikator pembelajaran.
- 2) Sumber belajar adalah segala sesuatu yang terdapat di luar diri individu siswa yang dipergunakan untuk memudahkan dalam proses belajar.
- 3) Strategi pembelajaran adalah cara yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, dan kegiatan yang mendukung dalam penyelesaian tujuan pembelajaran.
- 4) Media pembelajaran adalah *software* dan *hardware* sebagai alat bantu guru untuk menunjang penggunaan metode pembelajaran dan untuk mendukung proses interaksi siswa dengan lingkungan belajar.
- 5) Evaluasi pembelajaran adalah alat indikator untuk menilai ketercapaian tujuan yang telah ditetapkan dan menilai pelaksanaan pembelajaran secara keseluruhan.

Pendapat yang sama oleh Akhiruddin., Wardoyo., Dkk (2019: 34-50) bahwa komponen-komponen pembelajaran antara lain:

1) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan perubahan perilaku atau kompetensi pada siswa yang telah tercapai setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

2) Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran (*instructional material*) merupakan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai oleh peserta didik untuk memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan.

3) Metode pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan cara yang ditempuh oleh guru untuk memberikan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai.

4) Alat Pembelajaran

Alat Peraga Pendidikan sebagai instrument audio maupun visual yang digunakan untuk membangkitkan minat siswa dalam mendalami suatu materi dan membantu proses pembelajaran menjadi lebih menarik (Faizal, 2010).

5) Sumber Belajar

Sumber belajar (*learning resources*) merupakan semua sumber baik berupa orang, wujud, dan data tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam kegiatan belajar, baik secara terpisah maupun secara

terkombinasi sehingga dapat membantu dan mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar.

6) Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan suatu kegiatan yang mengumpulkan informasi tentang kinerjanya, sehingga informasi tersebut dapat digunakan dalam menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa terjadinya kegiatan pembelajaran tidak terlepas dari komponen-komponen pembelajaran antara lain: guru & siswa, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, alat pembelajaran, sumber belajar, dan evaluasi pembelajaran.

b. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik dan kesehatan untuk menghasilkan perubahan holistik dalam suatu kualitas individu, baik dalam hal mental, fisik, dan emosional (Rosdiani, 2013: 63). Hampir sama berdasarkan pendapat Kanca (2017: 2) pendidikan jasmani merupakan adalah proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk mengembangkan keterampilan motorik, meningkatkan kebugaran jasmani, pengetahuan, dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Selanjutnya, berdasarkan pendapat Jabar (2014) bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah proses mendidik melalui aktivitas jasmani dalam upaya pembentukan kesehatan jasmani yang mempengaruhi pada kesehatan mental, sosial, rohani, dan spiritual.

Pendidikan jasmani adalah pembelajaran inti yang dapat digunakan sebagai media dalam membentuk keterampilan gerak dasar, perkembangan motorik, dan mendukung siswa dalam menguasai gerak secara efektif sehingga kualitas hidup dan pola kebiasaan dalam kebugaran tubuh meningkat (Yulianda & Fahrizi, 2018). Sementara itu, berdasarkan pendapat Santoso (2009) pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan yang dikelola secara terstruktur melalui aktivitas jasmani untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan secara menyeluruh.

Dari berbagai pendapat di atas bahwa, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah suatu wadah dalam mendidik melalui berbagai aktivitas jasmani secara sistematis, terstruktur dengan tujuan mengembangkan kebugaran tumbuh, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, sikap, emosional, dan pola hidup menjadi lebih baik.

2. Pengertian Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, mengenai ketentuan umum butir 6, “Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan”. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa guru adalah pendidik.

Sedangkan berdasarkan pendapat Suparlan (2008: 12) guru merupakan seseorang orang yang mempunyai tugas mencerdaskan kehidupan bangsa dalam berbagai aspek, emosional, spiritual, intelektual, fisik, dan aspek lainnya. Sementara berdasarkan pendapat Imran (2010), guru merupakan profesi atau

jabatan yang memerlukan keahlian khusus dalam tugas utamanya sebagai mendidik, membimbing, melatih, mengajar, mengarahkan, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah. Sedangkan berdasarkan pendapat Barnadib (2005: 24) pendidik merupakan setiap orang mempengaruhi orang lain dengan sengaja untuk mencapai tingkat kemanusiaan yang lebih tinggi. Berdasarkan pendapat Pambudi (2018) bahwa guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (penjasorkes) adalah guru yang mampu atau mengajarkan mata pelajaran olahraga pada sekolah baik sekolah dasar maupun sekolah menengah.

Secara umum guru merupakan sebuah profesi mempunyai tugas utama mengajar, mendidik, mengarahkan, membimbing, menilai, melatih, dan mengevaluasi peserta didik. Setelah mengetahui definisi guru kemudian, beralih pada guru pendidikan jasmani.

Guru pendidikan jasmani merupakan tenaga profesional yang mendalami pada proses kegiatan pembelajaran antara peserta didik dan lingkungannya dengan mata pelajaran pendidikan jasmani yang diatur secara sistematis dengan tujuan membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani.

Seorang guru pendidikan jasmani tidak hanya mendidik saja, guru pendidikan jasmani mempunyai tugas yang nyata kompleks. Hal ini disampaikan berdasarkan pendapat Suryobroto (2005: 8-9) sebagai berikut :

a. Sebagai pengajar

Guru pendidikan jasmani sebagai pengajar tugasnya merupakan dalam memberikan materi pengetahuan secara optimal sehingga dapat

memberikan dampak peserta didik menjadi meningkat. Melalui pembelajaran pendidikan jasmani dengan materi atletik, permainan, senam, beladiri, renang, dan aktivitas di alam terbuka sehingga peserta didik menerima pengetahuan yang banyak.

b. Sebagai pendidik

Guru pendidikan jasmani sebagai pendidik mempunyai tugas menekankan dalam memberikan dan menanamkan sikap ke peserta didik melalui pembelajaran pendidikan jasmani. Melalui pembelajaran pendidikan jasmani dengan materi atletik, permainan, senam, beladiri, renang, dan aktivitas di alam terbuka peserta didik ditanamkan sikap, agar benar-benar menjadi manusia yang berbudi pekerti luhur dengan unsur-unsur sikap: tanggung jawab, menghargai, senantiasa berpartisipasi, rajin hadir, rajin belajar, dan lain-lain.

c. Sebagai pelatih

Guru pendidikan jasmani sebagai pelatih mempunyai tugas secara banyak dalam memberikan keterampilan dan fisik sehingga dapat berdampak pada ranah fisik dan psikomotorik peserta didik menjadi lebih baik. Melalui pembelajaran pendidikan jasmani dengan materi atletik, permainan, senam, beladiri, renang, dan aktivitas di alam terbuka para peserta didik fisik dan keterampilan gerak yang baik.

d. Sebagai pembimbing

Guru pendidikan jasmani sebagai pembimbing mempunyai tugas lebih banyak mengarahkan kepada peserta didik terhadap tambahan kemampuan

peserta didiknya. Contohnya: membimbing mengelola uks, baris berbaris, petugas upacara, mengelola koperasi, kegiatan pecinta alam, dan membimbing peserta didik secara khusus bagi yang memiliki permasalahan atau lainnya.

Dari uraian di atas bahwa seorang guru merupakan orang yang merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran. Guru PJOK merupakan seseorang yang melakukan suatu aktivitas mengajar dalam bidang pendidikan jasmani kesehatan olahraga dan kesehatan yang berkaitan dengan aktivitas fisik maupun non fisik yang dilakukan secara terencana, terstruktur, sehingga dapat mengembangkan berbagai komponen pada peserta didik.

3. Pengertian Media

Pengertian media berdasarkan pernyataan Ramli (2012) dalam bukunya bahwa kata media berasal dari bahasa Latin yang merupakan bentuk jamak dari “*Medium*”, secara harfiah kata tersebut memiliki arti perantara, tengah atau pengantar. Berdasarkan pendapat Arsyad (2016 : 3) kata media berasal dari Bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Dalam Bahasa arab media adalah perantara (وسائل) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima. Kemudian, berdasarkan yang dikemukakan *Association of Education Communication Technology (AECT)* media diartikan dengan segala bentuk dan saluran yang dapat dipergunakan untuk proses penyampaian pesan. Berdasarkan pendapat Sanjaya (2014) menambahkan terkait

pengertian media merupakan perantara dari sumber informasi ke penerima informasi. Sedangkan berdasarkan pendapat Fathurrohman & Sutikno (2009: 65) media merupakan suatu alat yang berfungsi membawa informasi dalam suatu interaksi yang sedang berlangsung diantara pemberi dan penerima pesan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media merupakan suatu alat yang dapat membantu dalam menyalurkan informasi dari pengirim ke penerima.

4. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu seperti alat, lingkungan dan segala bentuk kegiatan yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan, mengubah sikap atau menanamkan keterampilan pada setiap orang yang memanfaatkannya (Arsyad, 2014). Sedangkan berdasarkan pendapat Siti, M., & Muhamad (2020: 71) bahwa, media pembelajaran merupakan suatu perantara atau alat untuk berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang lancar dengan proses yang tepat supaya tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Disamping itu, berdasarkan pendapat Yulia (2020: 18) media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk membantu menunjang pelaksanaan pada proses belajar mengajar, mulai dari buku sampai penggunaan perangkat elektronik dikelas. Pendapat yang hampir sama disampaikan oleh Hasan, Dkk (2021: 85) bahwa, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk membantu menyampaikan sesuatu yang berkaitan dengan proses pembelajaran, karena dengan media pembelajaran

diharapkan dapat tersampaikan bagi orang yang mengikuti proses pembelajaran, kemudian dapat dimengerti dan dipahami tentang pengetahuan tersebut.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam menyalurkan informasi dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang perasaan, perhatian, pikiran, minat, dan motivasi peserta didik sehingga dalam kegiatan proses belajar dapat tujuan pembelajaran secara efektif, Sukiman (2012: 29). Demikian juga dengan Rusydiah (2020: 10) ia memberikan pengertian media pembelajaran adalah sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada siswa pada kegiatan pembelajaran, dan sesuatu ini ketika digunakan dapat memberikan berupa rangsangan minat siswa untuk tertarik terhadap isi pesan tersebut. Media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan materi pembelajaran seperti: buku, video, film, dan sebagainya (Akhmad, 2011: 12). Sedangkan berdasarkan pendapat Sukintaka (2001: 29) bahwa pembelajaran merupakan suatu kegiatan guru mengajarkan kepada peserta didik, di samping itu juga terjadi peristiwa bagaimana peserta didik mempelajarinya.

Media pembelajaran adalah sesuatu yang dapat membantu pengajar dalam menciptakan kondisi lingkungan belajar supaya terasa nyaman bagi *audiens* (Dewi, 2018: 8). Sedangkan pendapat oleh Zahwa & Syafi'i (2022) bahwa, media pembelajaran adalah beberapa media yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan dalam suatu pembelajaran yang dapat membantu guru dalam mengajar serta penyalur pesan dari sumber belajar ke siswa yang menerima pesan atau informasi. Sedangkan berdasarkan pendapat Musfiqon (2012) bahwa media pembelajaran adalah suatu alat bantu fisik maupun nonfisik yang sengaja

dipergunakan sebagai perantara antara guru dan siswa sehingga dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien.

Dari definisi yang telah dikemukakan diatas bahwa media pembelajaran merupakan alat-alat bantu yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan proses pembelajaran, mulai dari buku sampai penggunaan perangkat elektronik.

5. Fungsi Media Pembelajaran

Berdasarkan penjabaran Sanjaya (2014) terdapat beberapa jenis fungsi media pembelajaran yaitu:

a. Fungsi komunikatif

Digunakannya media dalam pembelajaran dapat mempermudah komunikasi antara penyampai pesan dan penerima pesan.

b. Fungsi motivasi

Dapat meningkatkan motivasi, gairah siswa dalam belajar sehingga memudahkan siswa mempelajari materi pelajaran.

c. Fungsi kebermaknaan

Melalui penggunaan media, pembelajaran tidak hanya dapat meningkatkan penambahan informasi berupa data dan fakta, akan tetapi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menciptakan dan menganalisis sebagai aspek kognitif tahap tinggi. Bahkan lebih dari itu dapat meningkatkan aspek sikap dan keterampilan.

d. Fungsi penyamaan persepsi

Melalui pemanfaatan media pembelajaran, diharapkan dapat menyamakan persepsi setiap siswa, sehingga setiap siswa memiliki pandangan yang sama terhadap informasi yang disajikan.

e. Fungsi individualitas

Setiap individu memiliki gaya dan minat dan minat belajar yang berbeda sehingga adanya media dapat memberikan pelayanan sesuai kebutuhan setiap individu.

Kemudian Munadi (2010: 37-48) dalam bukunya yang berjudul “Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru” bahwa fungsi media pembelajaran secara lebih komplek sebagai berikut :

a. Fungsi media pembelajaran sebagai sumber belajar

Media pembelajaran sebagai sumber belajar artinya media pembelajaran dapat berfungsi mengganti fungsi guru dalam proses pembelajaran.

b. Fungsi Semantik

Fungsi semantik merupakan media pembelajaran mempunyai kemampuan menambah perbendaharaan arti atau makna dalam pembelajaran.

c. Fungsi Manipulatif

Media pembelajaran dapat merekam, merekonstruksi, menyimpan, melestarikan, dan mentransportasi suatu peristiwa atau objek.

d. Fungsi Psikologis

Media pembelajaran mempunyai kemampuan dapat mempengaruhi kondisi mental, perilaku, dan pikiran manusia.

e. Fungsi Sosiokultural

Pada proses pembelajaran media pembelajaran memiliki kemampuan dalam mengatasi hambatan sosio kultural antar peserta didik dalam berkomunikasi.

Sedangkan berdasarkan pendapat Ramli (2012: 2-3) fungsi media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi tiga, antara lain :

a. Membantu guru dalam bidang tugasnya

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu dalam menyampaikan pesan, membantu mengintergritaskan pesan, membantu guru dalam berkreasi, dan meningkatkan produktivitas pada pembelajaran.

b. Membantu para pembelajar

Media pembelajaran dapat mempercepat pemahaman siswa dalam penerimaan pesan-pesan pembelajaran yang disajikan jika pemilihan media pembelajaran itu secara tepat. Selain itu, media pembelajaran memiliki stimulus yang lebih kuat sehingga dapat membantu dalam aspek-aspek seperti pengamatan, daya ingatan, tanggapan, emosi, fantasi, berpikir, intelegensi dan sebagainya.

c. Memperbaiki proses belajar mengajar.

Pada proses pembelajaran sebelumnya kurang memuaskan kemudian pembelajaran dapat memuaskan jika diterapkannya penggunaan media pembelajaran pada proses pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas fungsi media pembelajaran tidak hanya sebagai perantara, akan tetapi dapat membantu dan meningkatkan berbagai aspek dalam pembelajaran.

6. Manfaat Media Pembelajaran

Berbagai manfaat media pembelajaran telah dikemukakan oleh banyak ahli antara lain sebagai berikut :

Berdasarkan pendapat Siti, M., & Muhammad, A (2020: 71) media pembelajaran mempunyai manfaatnya dapat dirasakan oleh guru dan siswa, sebagai berikut :

- a. Manfaat media pembelajaran sebagai alat bantu pengajaran menjadi lebih konkrit dan menarik, sehingga materi dapat dipahami oleh siswa dengan mudah. Media pembelajaran dapat dijadikan menjadi lebih beragam, lebih jelas dan terarah, sehingga akan membuat materi tercapai pada waktu yang telah ditentukan.
- b. Manfaat media pembelajaran bagi guru adalah memudahkan guru untuk menyampaikan materi yang akan dipelajari, media pembelajaran dapat dijadikan pedoman dalam melakukan pembelajaran dan membuat langkah-langkah pengajaran menjadi berurut Sehingga kualitas pembelajaran lebih baik.
- c. Manfaat media pembelajaran bagi siswa adalah merangsang siswa lebih semangat dalam belajar, Siswa akan lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dan kondisi pembelajaran tidak membosankan.

Kemudian, berdasarkan Nurrita (2018) beberapa manfaat dari media pembelajaran, yaitu:

a. Manfaat media pembelajaran bagi guru

Dalam mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran dapat memberikan pedoman bagi guru sehingga materi pembelajaran dapat urut secara sistematis dan penyajian materi menjadi lebih menarik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

b. Manfaat media pembelajaran bagi siswa

Media pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa sehingga dapat berpikir dan menganalisis materi pelajaran yang disajikan oleh guru dengan baik.

Pendapat yang hampir sama oleh Yulia (2020) beberapa manfaat media terhadap guru dan siswa antara lain:

a. Manfaat media pembelajaran bagi guru

- 1) Memudahkan guru dalam menjelaskan materi rumit.
- 2) Penggunaan metode pembelajaran lebih bervariasi.
- 3) Penggunaan waktu dan tenaga lebih efisien.
- 4) Pada proses pembelajaran, guru lebih mudah menarik perhatian murid pada materi yang sedang dipelajari.
- 5) Menata suasana kelas agar lebih hidup dan interaktif.
- 6) Siswa tidak mudah merasa bosan di kelas dan membuat siswa menjadi lebih aktif di kelas sehingga tercapainya tujuan kegiatan belajar mengajar secara efektif.

b. Manfaat media pembelajaran bagi siswa

- 1) Siswa bisa lebih memahami materi yang diberikan guru.
- 2) Kualitas belajar siswa meningkat dan pembelajaran lebih menyenangkan.
- 3) Proses belajar dapat dilakukan dimana saja.
- 4) Mendukung pembelajaran mandiri atau otodidak.
- 5) Membangkitkan motivasi, minat dan keinginan belajar.

Pendapat lain yang dikemukakan oleh Suwarna, dkk (2006: 128-129)

mengemukakan manfaat media pembelajaran secara khusus sebagai berikut :

- a. Materi pembelajaran dapat diseragamkan.
- b. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan lebih interaktif.
- c. Waktu belajar-mengajar dapat dikurangi.
- d. Kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan.
- e. Proses pembelajaran dapat terjadi di manapun dan kapanpun.
- f. Sikap positif siswa terhadap proses belajar dapat ditingkatkan.
- g. Peran guru dapat berubah ke arah yang lebih positif dan produktif.

Dari beberapa pendapat diatas bahwa media pembelajaran dapat memberikan banyak manfaat kepada guru dan siswa. Selain itu, adanya media memberikan perubahan kondisi di dalam pembelajaran. Hal itu akan mengatasi kebosanan siswa sehingga pembelajaran dapat dilakukan dengan baik.

7. Klasifikasi Media

Pendapat para ahli tentang pengklasifikasi media sebagai berikut :

a. Gagne

Media diklasifikasikan menjadi tujuh kelompok yaitu alat atau benda untuk didemonstrasikan, media cetak, komunikasi lisan, gambar diam, gambar bergerak, film bersuara, dan mesin belajar. Kemampuan fungsi yang memenuhi menurut hirarki yang dikembangkan antara lain : pelontar stimulus belajar, penarik minat belajar, contoh perilaku belajar, dapat memberikan kondisi eksternal, menuntun cara berpikir, memasukkan alih ilmu, menilai prestasi, dan pemberi umpan balik.

b. Wilbur Schramm

Media diklasifikasikan menjadi tiga : media rumit, mahal, dan media sederhana. Media tersebut diklasifikasikan menurut kemampuan daya liputan, yaitu:

- 1) Liputan luas dan serentak seperti : TV, radio, dan facsimile.
- 2) Liputan terbatas pada ruangan, seperti film, poster, video, slide, dan audio tape.
- 3) Media khusus belajar individual, seperti modul, buku, dan program belajar dengan komputer dan telepon.

c. Ibrahim

Media diklasifikasikan berdasarkan ukuran serta sesuainya dengan alat dan perlengkapannya. Media tersebut antara lain : media tanpa proyeksi dua dimensi,

media tanpa proyeksi tiga dimensi, media audio, media proyeksi, televisi, video, dan komputer.

d. Allen

Media diklasifikasikan menjadi 9 kelompok media pembelajaran, yaitu; 1) visual diam, 2) televisi, 3) film, 4) rekaman, 5) objek tiga dimensi, 6) pelajaran terprogram, 7) demonstrasi, 8) buku teks, dan 9) sajian lisan. Di samping itu, Allen memberikan tambahan bahwa ada kaitan antara jenis media pembelajaran dan tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran itu sendiri.

e. Gerlach dan Ely

Media diklasifikasikan menjadi 8 kelompok media pembelajaran. Mereka mengelompokkan media tersebut berdasarkan ciri-ciri fisiknya, sebagai berikut; 1) benda riil semisal orang, benda tertentu dan kejadian tertentu, 2) presentasi verbal contohnya media cetak, kata-kata yang diproyeksikan melalui slide, OHP, majalah dan catatan di papan tulis, 3) presentasi grafis semisal peta, chart, grafik, lukisan, diagram, lukisan atau gambar, 4) gambar diam semisal potret, 5) gambar gerak semisal video dan film, 6) rekaman suara, 7) pembelajaran terprogram, dan 8) simulasi semisal peniruan situasi.

Dari beberapa pendapat yang telah dikemukakan bahwa media diklasifikasikan berdasarkan penggunaan dan kebutuhan, maka dari itu klasifikasi media dapat membantu seseorang dalam mencapai suatu tujuan.

8. Jenis Media

Media yang digunakan dalam pembelajaran berdasarkan pendapat Sukiman (2012: 85-225 yaitu : media pembelajaran berbasis visual, media pembelajaran

berbasis audio, media pembelajaran berbasis audio visual dan media pembelajaran berbasis komputer.

Berikut merupakan beberapa macam-macam media pembelajaran berdasarkan jenisnya beserta contohnya.

a. Media Visual (Grafis)

Grafis berasal dari kata *graphikos* (bahasa Yunani) artinya melukiskan atau menggambarkan dengan garis-garis. Sebagai kata sifatnya, adalah *graphics* diartikan sebagai penjelasan yang hidup, penjelasan yang kuat atau penyajian yang efektif (Ramli, 2012). Sedangkan berdasarkan pernyataan dalam penelitiannya oleh Cahyadi, Hayati, & Zulkifli (2017) media grafis dapat diartikan sebagai media visual yang dapat menyalurkan informasi dari sumber ke penerima pesan melalui perpaduan kata-kata dengan gambar. Sementara itu, berdasarkan pendapat Santoso, (2019) media visual merupakan media yang hanya terlihat dengan indra penglihatan. Berdasarkan pendapat Sukiman (2012: 85) media pembelajaran berbasis visual adalah media pembelajaran yang menyalurkan informasi melalui indera penglihatan. Sedangkan berdasarkan pernyataan dalam penelitiannya oleh Mumtahanah (2014) bahwa visual adalah penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan.

Dari uraian pendapat diatas dapat disimpulkan media visual adalah media yang dapat dilihat dengan menggunakan indera penglihatan.

Media grafis meliputi media foto, gambar sketsa, bagan, grafik, papan tulis, flannel dan bulletin, poster dan kartun, peta dan globe. Media cetak antara lain transparansi (OHT) dan modul.

1) **Bagan**

Bagan didefinisikan sebagai kombinasi antara media grafis dan gambar/foto yang dirancang untuk memvisualisasikan secara logis dan teratur mengenai fakta pokok atau gagasan (Ramli, 2012). Sedangkan berdasarkan pendapat oleh Jennah, R, (2009) dalam bukunya bahwa bagan merupakan suatu gambar rangkaian titik-titik, garis-garis, titik-titik, dan simbol visual lainnya dengan minim kata-kata atau keterangan sehingga mempunyai arti.

Manfaat bagan berdasarkan pendapat oleh Jennah, R, (2009) dalam bukunya antara lain :

- a) Dapat memberikan rangsangan berfikir kepada anak

Bagan disajikan dengan menggunakan beberapa penjelasan yang sedikit sehingga memiliki arti.

- b) Dapat kebosanan dan kelelahan mata

Berbeda dengan media lain yang selalu menampilkan banyaknya huruf sehingga membosankan.

- c) Memungkinkan anak lebih cepat menangkap isi yang diberikan.

2) **Grafik**

Grafik adalah tampilan data bernomor. Bagan dapat memiliki nilai informasi yang sangat berguna, tetapi grafik dari data yang sama yang menunjukkan inti informasi secara sekilas lebih efektif. Grafik juga dapat mewakili hubungan, konsistensi, dan evolusi yang lebih menarik dari banyak data yang terorganisir dengan baik (Ramli, 2012).

Sedangkan berdasarkan pendapat oleh Jennah, R, (2009) dalam bukunya bahwa, grafik merupakan gambar sederhana yang menampilkan berupa data kuantitatif dan gambaran data kuantitatif akurat sehingga mudah dipahami dan menarik bentuknya.

3) Diagram

Diagram merupakan suatu gambaran yang sederhana, diagram ini dirancang untuk menyajikan hubungan timbal balik terutama dengan garis-garis. Dikatakan diagram lebih unggul dari pada bagan. Diagram yang baik yaitu tampilannya sangat sederhana yakni hanya memuat bagian-bagian terpenting saja (Ramli, 2012:49).

Sedangkan berdasarkan pendapat Jennah, R (2009) diagram adalah susunan garis-garis dan lebih menyerupai peta dari pada gambar. Diagram memiliki ruang belajar misalnya menunjukkan sebuah dimana letak dinding, pintu, Jendela bangku dan meja murid-murid. Begitu pula letak kursi dan meja guru serta lemari dan papan tulis. Pola dalam membuat gaun merupakan diagram juga. Begitu pula denah sebuah rumah atau cetak biru sebuah gedung.

4) Foto/Gambar

Gambar merupakan media grafis yang dibuat dari lukisan tangan, karya seni fotografi dan cetakan. Gambar dapat ditampilkan dalam bentuk khayalan dan nyata sesuai dengan objek yang pernah dilihat oleh pembuatnya (Evy, F, 2020: 101). Selanjutnya, berdasarkan pendapat Azhar Arsyad, (2009:25-27), manfaat praktis pengembangan media gambar dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Media gambar dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- b) Media gambar dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar.
- c) Media gambar dapat mengatasi keterbatasan indra, ruang, dan waktu, maksudnya yaitu:
 - (1) Objek atau benda yang terlalu besar untuk ditampilkan langsung di ruang kelas dapat diganti dengan gambar.
 - (2) Objek atau benda yang terlalu kecil, yang tidak tampak oleh indera dapat disajikan dengan gambar.
 - (3) Kejadian langka yang terjadi di masa lalu atau terjadi sekali dalam puluhan tahun dapat ditampilkan melalui gambar atau foto.
 - (4) Objek atau proses yang amat rumit dapat ditampilkan secara konkret melalui gambar.
 - (5) Kejadian atau percobaan yang membahayakan dapat disimulasikan melalui gambar.
 - (6) Peristiwa alam yang memakan waktu lama dapat disajikan melalui gambar.
- d) Dapat memberikan persepsi dan pengalaman yang sama terhadap siswa.

5) Poster

Berdasarkan pernyataan Ramli (2012) Poster dapat didefinisikan sebagai kombinasi visual dari rancangan yang kuat, dengan warna, dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat, tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti di dalam ingatannya.

Sedangkan berdasarkan pendapat oleh Jennah (2009) dalam bukunya bahwa Poster merupakan gambar yang digabung dari tulisan dan gambar secara sederhana kedalam suatu gambar yang memiliki nilai estetis sehingga dapat menarik perhatian.

6) Peta

Peta merupakan grafis yang disajikan secara visual dari permukaan bumi atau sebagian dengan menggunakan garis-garis, titik-titik, dan simbol visual lain, yang dapat menggambarkan luas, jarak, lokasi sebuah tempat, dan keadaan dalam bentuk perbandingan dengan skala tertentu. Peta sering digunakan dalam pembelajaran geografi, dan ilmu pengetahuan sosial secara umum (Rusdyah, 2020: 95).

Sementara itu, berdasarkan pendapat Putrawan (2019).peta adalah representasi tradisional dari permukaan bumi pada bidang datar, dikurangi penampilannya jika dilihat dari atas, dengan tambahan huruf untuk identifikasi. Lukisan tradisional di permukaan bumi ini dilambangkan dengan simbol khusus. Simbol-simbol ini membantu menggambarkan sebagian atau seluruh permukaan bumi, beserta ciri-cirinya. Karakteristik tersebut meliputi fungsi fisik (tanah asli) dan penampakan sosial ekonomi (tanah buatan).

7) Gambar Sketsa

Berdasarkan pendapat Banu (2013: 13) bahwa, sketsa merupakan gambar sederhana atau draf kasar yang dibuat secara global untuk melukiskan bagian pokok yang ingin diungkapkan oleh pembuatnya. Sketsa biasanya dibuat dengan menggunakan unsur garis, meskipun terkadang ditemukan beberapa sketsa yang menggunakan unsur garis, blok, dan warna. Menggambar atau membuat sketsa pada dasarnya merupakan menarik garis secara spontan dengan menggunakan tangan bebas atau istilah asingnya free hand, tanpa menggunakan alat bantu mistar, jangka atau alat bantu lain. Dengan demikian kualitas garis harus diperhatikan sesuai dengan karakter dan jenis objek yang akan ditampilkan.

Gambar sketsa adalah ide awal dalam mengekspresikan suatu gagasan tertentu ke dalam gambar desain. Merangkum berbagai aspek desain dengan mudah memperoleh media yang diperlukan serta kemampuan guru dalam menggunakan dalam proses pembelajaran (Sukenti, 2016).

Berdasarkan pendapat Banu (2013: 19) terdapat beberapa manfaat sketsa antara lain sebagai berikut:

- a) Sebagai media latihan untuk membuat goresan dengan lancar, bebas dan spontan sesuai dengan bentuk objek yang akan dipilih.
- b) Sebagai media untuk mempelajari objek yang diinginkan berupa studi bentuk, proporsi, anatomi, komposisi dan sebagainya.
- c) Sebagai media pencarian untuk memperoleh ide dan gagasan yang dituangkan ke dalam karya seni seperti lukisan, patung, dan desain (sketsa sebagai desain untuk karya yang dibuat).

- d) Sebagai media ekspresi dalam bentuk seni sketsa murni.

8) Papan Tulis

Papan tulis merupakan salah satu benda terpenting dalam proses pendidikan dan pembelajaran, seperti ruang kelas sebagai media penting untuk bahan ajar menulis. Contohnya: sebuah ruang kelas sebagai salah satu alat yang penting peranannya untuk media menuliskan materi pembelajaran (Yuliarty, P., Permana, T., & Pratama, A, 2008). Sementara pendapat lain oleh Rusydiyah (2020: 71) papan tulis merupakan media pembelajaran sederhana yang sudah lama digunakan di berbagai tempat, seperti di lingkungan pendidikan, kantor, rumah sakit, lembaga dan juga keluarga.

Penggunaan papan tulis dalam kegiatan pembelajaran dapat memberikan keuntungan dan kelemahan (Rusdiyah, 2020: 74-75), sebagai berikut:

- a. Keuntungan penggunaan papan tulis
 - 1) Dapat diaplikasikan pada semua jenis dan jenjang pendidikan.
 - 2) Dalam proses pembelajaran, guru lebih mudah mengawasi keaktifan siswa
 - 3) Penggunaan papan tulis lebih ekonomis dibanding dengan media papan lain, karena mudah ditulis, mudah dihapus kembali dan penggunaan bisa berulang kali.
 - 4) Guru dalam mempersiapkan pembelajaran dengan cara menuliskan materi pelajaran di papan tulis kemudian menutupnya dengan kain hitam atau membalikinya.
 - 5) Penggunaan papan tulis sangat sederhana.

b. Kelemahan penggunaan papan tulis

- 1) Pada saat saat guru menulis materi pembelajaran yang banyak sehingga menghabiskan waktu yang lama dan aktivitas pembelajar atau siswa sulit diawasi.
- 2) seringnya menggunakan kapur pada papan tulis yang berbentuk debu dapat mengotori lingkungan dan mengganggu kesehatan guru dan siswa.
- 3) Tulisan guru yang kurang bagus akan berdampak yang kurang menguntungkan pada proses pembelajaran, baik bagi guru maupun siswa.

9) *Overhead Projector*

OHP (*Overhead Projector*) adalah perangkat untuk memproyeksikan informasi atau pesan pembelajaran dengan menggunakan bahan transparan untuk diproyeksikan, yang diisi dengan materi pembelajaran yang disesuaikan (Ramli, 2012: 71). Pendapat lain oleh Evy, (2020: 117-118) *overhead projector* (OHP) merupakan alat yang digunakan untuk memproyeksikan transparansi (bahan tembus cahaya) pada layar.

Penggunaan *overhead projector* (OHP) dalam pembelajaran terdapat kelebihan dan kelemahan (Rusdyah, 2020: 117-118), sebagai berikut :

a. Kelebihan *overhead projector* (OHP)

- 1) Penggunaan OHP bisa disesuaikan tempatnya, seperti ditempatkan di depan kelas, sehingga mudah dijangkau guru.
- 2) Guru dan siswa dapat bertatap muka secara langsung, sehingga mudah mengawasi kegiatan siswa.
- 3) OHP tidak membutuhkan ruangan yang minim cahaya (gelap).

- 4) OHP dapat diatur dan disesuaikan ukuran gambar yang diproyeksikan.
 - 5) Bahan transparansi dapat disiapkan sebelumnya dan dapat digunakan berulang kali.
 - 6) Pada penggunaan OHP, guru dapat menulis secara langsung di lembar transparansi sehingga bisa menggantikan papan tulis.
 - 7) Penggunaan OHP bisa skala kecil maupun besar.
 - 8) OHP dapat menampilkan bayangan benda yang tak tembus pandang.
- b. Kelemahan *overhead projector* (OHP)
- 1) Dalam pengoperasian OHP membutuhkan daya listrik yang besar.
 - 2) Harga OHP dan suku cadangnya mahal.
 - 3) Daya kuat lampu OHP terbatas maksimal menggunakannya 90 jam.
 - 4) Penempatan proyektor tidak tepat akan mengakibatkan siswa.

10) Buku Pelajaran

Buku pelajaran merupakan buku yang menyajikan informasi yang didalamnya membicarakan tentang suatu pengetahuan tertentu dicetak secara sistematis (Jannah, 2009: 73).

Berdasarkan pendapat Jannah (2009: 73) dalam bukunya, bahwa terdapat manfaat penggunaan buku antara lain :

- a) Guru tidak perlu menyusun materi baru dengan memanfaatkan buku pelajaran telah disesuaikan dengan kurikulum.
- b) Guru dapat menjadikan buku pelajaran sebagai buku pegangan.

- c) Buku pelajaran dapat dipelajari siswa diluar jam sekolah sesuai dengan kemampuannya.
- d) Buku pelajaran dapat digunakan dapat digunakan secara kelompok, sehingga dapat memungkinkan dapat belajar kelompok, menimbulkan semangat belajar dan memupuk kerja sama.

11) Globe

Globe Istilah berasal dari bahasa latin globus, yang berarti bulatan atau bola. jadi, globe merupakan tiruan bumi yang berbentuk bola dari globe dengan ukuran yang lebih kecil. Tujuan bola buatan tidak hanya bumi, tetapi juga bola langit dan bulan. Baik peta, atlas maupun globe adalah tiga jenis alat yang biasa digunakan dalam penelitian geografi.

Globe membantu guru dalam memberikan pemahaman kepada murid tentang pelajaran yang diberikannya. Kelebihan penggunaan globe sebagai media pembelajaran yaitu mampu memperagakan keadaan yang sulit diamati siswa (Jannah, 2009 : 85).

c. Media Pembelajaran Audio

Media pembelajaran audio atau sering disebut dengan media dengar merupakan media yang bisa menyalurkan pesan atau informasi menggunakan suara sehingga dapat diterima oleh indera pendengar. Dengan kata lain media *audio* merupakan media yang memberikan sebuah rangsangan suara atau isi pesan yang disampaikan hanya diterima dengan indra pendengaran (Jannah, 2009).

Sementara berdasarkan pendapat Felia, F (2019) dalam penelitiannya bahwa “media audio merupakan media dengar atau sumber belajar yang hanya menggunakan indera pendengaran saja”.

Media *audio* merupakan sebuah media yang berisi pesan-pesan berupa auditif (hanya dapat didengar) yang meningkatkan pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa untuk mempelajari bahan ajar. Program kaset suara dan program radio adalah bentuk media *audio*. biasanya penggunaan media *audio* dalam pengajaran menyampaikan isi dari menyimak (Vijaya & Kanka, 2019).

Berdasarkan pendapat uraian diatas dapat disimpulkan media *audio* merupakan media yang menyampaikan pesan atau informasi yang hanya bisa diterima dengan indera pendengaran.

Berikut contoh media audio: tape recorder, radio, telephone, dan laboratorium bahasa.

1) *Tape Recorder*

Tape recorder merupakan sumber suara yang didengar dari pita kaset rekaman yang suaranya dapat diulang menurut kemauan penggunanya Jennah, (2009: 106).

Kelebihan dari *tape recorder* sebagai media pembelajaran, antara lain :

- a) Memiliki fungsi ganda yang efektif dalam merekam, menampilkan rekaman dan menghapuskannya.
- b) Pita rekaman tidak mempengaruhi volume meskipun diputar secara ulang.
- c) Pita rekaman bisa digunakan ulang dan dapat dihapus secara otomatis.

- d) Pita rekaman dapat dipergunakan sesuai jadwal yang ditentukan, dan guru dapat secara langsung mengontrolnya.
- e) Program kaset dapat menyajikan kegiatan di luar lingkup kelas.
- f) Program kaset dapat menimbulkan berbagai kegiatan, seperti diskusi, dramatisasi dan lain-lain.
- g) Dalam pengajaran bahasa program dapat lebih efisiensi.

Kelemahan *tape recorder* antara lain :

- a) Daya jangkauan lebih terbatas jika dibandingkan dengan radio.
- b) Dari segi biaya relatif mahal,

2) **Radio**

Radio merupakan teknologi yang digunakan dalam mengirimkan sinyal melalui modulasi dan gelombang elektromagnetik. Gelombang ini dapat merambat di udara hingga merambat lewat luar angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak membutuhkan media sebagai pengangkut gelombang (misalnya molekul udara). Isinya nyata dan dapat berbunyi dalam bentuk program umum tentang aspek kehidupan masyarakat (Dhamayanti, M., 2019: 85). Sedangkan berdasarkan pendapat Jennah (2009:103) dalam bukunya bahwa radio adalah alat komunikasi yang bertujuan mengirim dan menerima informasi dengan sistem gelombang suara melalui udara.

3) Telepon

Berdasarkan pernyataan Surya (2022) Telepon merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan suara terutama pesan yang berbentuk percakapan.

Berdasarkan pendapat oleh Ayu (2014) bahwa, Keuntungan dalam menggunakan telepon dalam pembelajaran, sebagai berikut:

- a) Dapat mengakses berbagai sumber ilmu pengetahuan serta memperoleh informasi dengan mudah.
- b) Tidak dibatasi jarak dan waktu sehingga akses lebih mudah
- c) Materi pelajaran dapat disampaikan secara cepat.
- d) Dalam pembelajaran jarak jauh dapat menghemat waktu dan biaya.

4) Laboratorium Bahasa

laboratorium bahasa merupakan alat yang berguna melatih pendengaran dan berbicara siswa, dalam bahasa asing memberikan materi pelajaran yang disiapkan sebelumnya (Sadiman., dkk., 2003: 55). Media yang digunakan adalah alat perekam. Cara menggunakannya siswa mendengar suara guru yang berada di ruang kontrol lewat headphone. Pada saat peserta didik menirukan atau mengikuti instruksi guru, peserta didik dapat mendengar suaranya sendiri melalui headphonenya, sehingga peserta didik dapat membandingkan antara ucapannya dengan ucapan gurunya. Maka peserta didik bisa segera memperbaiki kesalahan.

Karakteristik pembelajaran laboratorium bahasa antara lain:

- a) Dapat melatih pendengaran dan berbicara peserta didik, dalam bahasa asing dengan menyajikan materi pelajaran yang disiapkan sebelumnya.
- b) Peserta didik duduk sendiri-sendiri di dalam kotak bilik akustik dan kotak suara, sehingga dapat mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru yang duduk di ruang kontrol, terlebih dapat berkomunikasi dengan pendidik.

d. Media Audio visual

Media audio visual adalah media yang memiliki unsur suara dan unsur gambar. Jenis media seperti ini memiliki kemampuan yang lebih baik, dikarenakan terdapat dua jenis media auditif dan visual (Suprijanto, 2005: 171). Pendapat lain oleh Wingkel (2009: 321) media audio visual merupakan kombinasi media antara audio dan visual yang diciptakan sendiri seperti slide yang dikombinasikan dengan kaset audio. Sementara itu, berdasarkan pendapat Sanjaya (2010: 172) “Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, slide, suara, dan sebagainya”. Media audio visual adalah kombinasi audio dan visual atau biasa disebut media pandang dengar (Khasanah, 2017). Berbeda dengan pendapat oleh Setiadarma (2006: 21-22) media pembelajaran audio visual merupakan teknologi audio visual cara menyampaikan materi dengan menggunakan mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan audio dan visual.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media audio visual merupakan suatu alat yang mengkombinasikan audio dengan visual untuk menyajikan pesan informasi kepada penerima.

Keuntungan menggunakan media audio visual berdasarkan pendapat Sanjaya (2012: 109) antara lain:

- 1) Memberikan pengalaman yang terduga kepada siswa.
- 2) Dapat memberikan pengalaman belajar yang belum tentu dapat dipelajari secara langsung.
- 3) Dapat meningkatkan motivasi dan gairah belajar, sehingga belajar lebih bervariasi.
- 4) Dapat berfungsi secara mandiri sebagai sumber belajar tanpa sepenuhnya bergantung pada kehadiran guru.

Kekurangan menggunakan media audio visual gerak atau film menurut (Andyani, 2016):

- 1) Pada saat pemutaran film bersuara tidak dapat diselingi dengan keterangan yang diucapkan, penghentian pemutaran dapat mengganggu konsentrasi audiens.
- 2) Jika film diputar dengan cepat audiens tidak akan dapat mengikuti dengan baik.
- 3) jika terlewat sulit untuk diulang kecuali melakukan pemutaran secara keseluruhan.
- 4) biaya pembuatan dan peralatannya cukup tinggi dan mahal.

Berbagai macam media audio yang digunakan dalam pembelajaran berdasarkan pendapat Salsabila (2020) media audio visual bisa berupa bermacam aplikasi video conference, film, video, slide power point bersuara, yang berisi

penjelasan materi yang disampaikan langsung oleh pendidik. Sedangkan berdasarkan pendapat oleh Jennah, (2009) bahwa terdapat contoh media audio visual antara lain: televisi, film bersuara, Video Cassette, komputer dan CCTV.

1) Media Video

Video adalah sebuah tayangan gambar bergerak yang disertai dengan suara (Wijaya Kusuma Surabaya, 2019). Definisi lain berdasarkan Punaji Setyosari & Sihkabuden (2005), video merupakan media penyalur pesan, termasuk media pandang-dengar atau media audio-visual. Video pembelajaran merupakan salah satu media pembelajaran yang paling efektif dan dinamis, terutama untuk menyampaikan materi, (Nurdin, dkk., 2019).

Manfaat penggunaan media video berdasarkan pendapat Prastowo (2012) antara lain :

- a) Memberikan pengalaman yang terduga kepada siswa.
- b) Dapat menampilkan secara nyata sesuatu yang pada awalnya tidak mungkin bisa dilihat.
- c) Dapat menganalisis suatu perubahan dalam periode waktu tertentu.
- d) Memberikan pengalaman kepada siswa sehingga dapat merasakan suatu keadaan tertentu.
- e) Menampilkan presentasi studi kasus tentang kehidupan sebenarnya yang dapat menimbulkan diskusi siswa.

2) Televisi

Televisi sebagai media telekomunikasi yang berfungsi sebagai penerima siaran gambar bergerak dan bersuara, baik itu yang berwarna maupun tidak berwarna. Berdasarkan pendapat Sukiman (2012: 191), televisi merupakan sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar gerak bersama dengan suara melalui kabel atau ruang. Sistem ini menggunakan peralatan yang mengubah cahaya dan suara ke dalam gelombang elektrik dan mengkonversinya kembali ke dalam cahaya yang dapat dilihat dan suara yang dapat didengar.

3) Media Film

Film adalah serangkaian gambar yang dengan ilusi gerak dan dapat dilihat hidup dalam bingkai yang diproyeksikan melalui proyektor dan dihasilkan secara mekanis untuk dilihat dan didengar (Darojah, 2011). Film digunakan untuk memenuhi kebutuhan umum. Artinya, digunakan untuk menyampaikan ide, pesan, atau kenyataan (Raimukti, 2013).

Manfaat Penggunaan media film: Penggunaan media film untuk pembelajaran memberikan suasana baru yang menyenangkan bagi siswa. Film dapat menyajikan materi tentang proses dan peristiwa masa lalu di tempat, aktor, dan suasana tertentu yang dapat disajikan di kelas (Sobandi, 2008)

e. Media Berbasis Komputer

Media berbasis komputer merupakan cara menyampaikan atau menghasilkan materi dengan menggunakan berbagai sumber yang berbasis *mikroprosesor* (Yulia, 2020).

Karakteristik media berbasis komputer sebagai berikut:

1. Dapat digunakan secara acak, non sekuensial, atau secara linear.
2. Dapat digunakan sesuai keinginan perancang atau pengembang sebagaimana direncanakannya.
3. Biasanya gagasan-gagasan disajikan dalam gaya abstrak dengan kata, symbol, grafik.
4. Pembelajaran berorientasi pada siswa dan melibatkan interaksi siswa yang tinggi.

Kelebihan pada pembelajaran berbasis komputer menurut (Benny., dkk 2002: 11-13), antara lain:

- a) Komputer memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan kecepatan mereka untuk memahami pengetahuan dan informasi yang diperlukan.
- b) Komputer dapat digunakan dalam proses pembelajaran untuk memberikan siswa kontrol atas kegiatan belajar mereka.
- c) Penggunaan komputer di lembaga pendidikan memberikan keleluasaan kepada siswa untuk menentukan kecepatan belajar dan memilih urutan kegiatan belajar sesuai dengan kebutuhannya.
- d) Komputer dapat dipelajari berdasarkan kemampuan dan kecepatan siswa untuk memahami pengetahuan dan informasi yang diperlukan.
- e) Komputer digunakan dalam proses pembelajaran, memungkinkan siswa untuk mengarahkan kegiatan belajarnya.

- f) Penggunaan komputer di lembaga pendidikan memberikan keleluasaan kepada siswa untuk mengatur kecepatan belajar mereka dan memilih urutan kegiatan belajar sesuai dengan kebutuhan mereka.
- g) Kemampuan komputer untuk memproduksi informasi yang dibutuhkan pengguna, yang disebut "kesabaran komputer," dapat membantu siswa dengan kecepatan belajar yang lambat. Dengan kata lain, komputer dapat menciptakan lingkungan belajar yang efektif untuk pembelajar lambat, tetapi juga dapat meningkatkan efisiensi belajar untuk pembelajar cepat.
- h) Komputer dapat diprogram untuk memberikan umpan balik tentang kinerja belajar dan mengukur kinerja siswa (penguatan).
- i) Komputer dapat diprogram untuk secara otomatis melacak dan menilai kinerja akademik.
- j) Komputer dapat dirancang untuk memberikan instruksi atau saran kepada siswa untuk melakukan kegiatan belajar tertentu.
- k) Kemampuan untuk mengintegrasikan komponen warna, musik dan animasi grafis.
- l) Dapat meningkatkan hasil belajar secara tepat waktu dan dapat belajar dengan biaya yang relatif murah. Sebuah contoh yang baik dari ini adalah program komputer simulasi yang melakukan eksperimen dalam sains dan teknologi. Program simulasi dapat mengurangi biaya material dan peralatan untuk melakukan eksperimen.

Kekurangan pembelajaran berbasis komputer menurut (Benny., dkk: 2002: 11-13), antara lain:

- a) Tingginya biaya yang terkait dalam pengadaan dan pengembangan program komputer yang dirancang khusus untuk tujuan pembelajaran.
- b) Pengadaan, pemeliharaan dan perawatan komputer termasuk perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) relatif mahal. Oleh karena itu, Anda harus mempertimbangkan biaya dan manfaat sebelum memutuskan untuk menggunakan komputer untuk tujuan pendidikan.
- c) Kompatibilitas dan ketidaksesuaian antara perangkat keras dan perangkat lunak. Program komputer biasanya membutuhkan perangkat keras dengan spesifikasi yang tepat. Perangkat lunak komputer seringkali tidak tersedia untuk digunakan pada komputer lain dengan spesifikasi tertentu.
- d) Merancang dan membuat program pembelajaran berbasis komputer (*computer-based instruction*) bukanlah tugas yang mudah. Membuat program komputer adalah kegiatan intensif yang membutuhkan waktu dan keahlian.

Berdasarkan pernyataan Arsyad (2006: 3) Media pembelajaran berbasis komputer terdiri dari:

1. Powerpoint

Powerpoint adalah salah satu program *Microsoft Office* yang dapat menyajikan pesan pembelajaran melalui proyeksi LCD melalui perangkat komputer (Ramli, 2012). Sedangkan berdasarkan Daryanto (2010: 163) bahwa *Microsoft Power Point* adalah sebuah software yang dibuat dan dikembangkan oleh perusahaan Microsoft, dan merupakan program berbasis multimedia.

Dapat disimpulkan power point merupakan sebuah perangkat lunak (*software*) yang mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan serta penggunaanya relatif murah. *Microsoft office* power point dapat menggabungkan berbagai unsur media, seperti pengolahan teks, gambar, warna, grafik dan animasi (Aliwardhana, 2020).

2. CD/ DVD/ Multimedia Pembelajaran Interaktif

Sifat media ini selain interaktif juga bersifat multimedia terdapat unsur-unsur media secara lengkap yang meliputi: animasi, video, sound, teks dan grafis.

Berbagai model multimedia pembelajaran yaitu:

a. Model *drill*

Dengan model *drill* dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih konkrit.

b. Tutorial

Dengan model tutorial yang menggunakan sebuah perangkat lunak berupa program komputer yang berisi materi pelajaran.

c. Model Simulasi

Dengan model simulasi yang menciptakan berupa bentuk mirip dengan suasana yang sebenarnya sehingga akan memberikan pengalaman belajar.

d. Model *Games*

Dengan model permainan ini, peserta akan diberikan sebuah petunjuk dan aturan permainan sehingga akan menjadikan suasana pembelajaran yang menyenangkan kepada peserta didik.

3. Internet

Media berbasis internet dapat berupa : chatting, email, video, blog, e-learning, web, dll.

Tujuan penggunaan internet pada media pembelajaran berbasis komputer antara lain:

- a. Internet mempunyai manfaat dapat mengkondisikan siswa belajar secara mandiri.
- b. Berbagai akses online yang didapat siswa seperti museum, perpustakaan, database, dan dapat sumber primer tentang berbagai peristiwa sejarah, rekaman, biografi, laporan, dan data statistik.
- c. Siswa dapat berperan sebagai seorang analis dan peneliti, tidak hanya konsumen informasi saja.

B. Kajian Penelitian yang relevan

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Subandi (2015) yang berjudul Persepsi Guru Penjas terhadap Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Pengasih. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggunakan angket, responder dalam penelitian berjumlah 32 Guru Pendidikan Jasmani yang mewakili masing-masing SD di Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulonprogo. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan persentase. Berdasarkan hasil penelitian dapat

diperoleh persepsi guru penjasorkes terhadap penggunaan media gambar dalam pembelajaran penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri Se Kec Pengasih mempunyai persepsi sangat tinggi 5,8 %, sebanyak 2 guru, tinggi sebesar 26,4 %, sebanyak 9 guru, sedang 41,1 %, sebanyak 14 guru, rendah 20,9 %, sebanyak 7 guru, sangat rendah sebesar 5,8 %, sebanyak 2 guru.

2. Penelitian berikutnya milik Nuarisapta (2018) yang berjudul penggunaan “media dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama Se Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama Se Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman. Penelitian merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode survei. Subjek dalam penelitian ini adalah semua guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) yang mengajar di Sekolah Menengah Pertama se-Kecamatan Mlati yang berjumlah 15 orang guru dari 10 sekolah menengah pertama. Instrumen yang digunakan adalah angket. Teknik analisis yang dilakukan adalah menuangkan frekuensi ke dalam bentuk persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan media dalam pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Pertama Se Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman yang berkategori tinggi sekali 0 orang atau 0%, tinggi 5 orang atau 33,33%, sedang 6 orang atau 40,00%, rendah 2 orang atau 13,33% dan rendah sekali sekali 2 orang atau 13,33%.

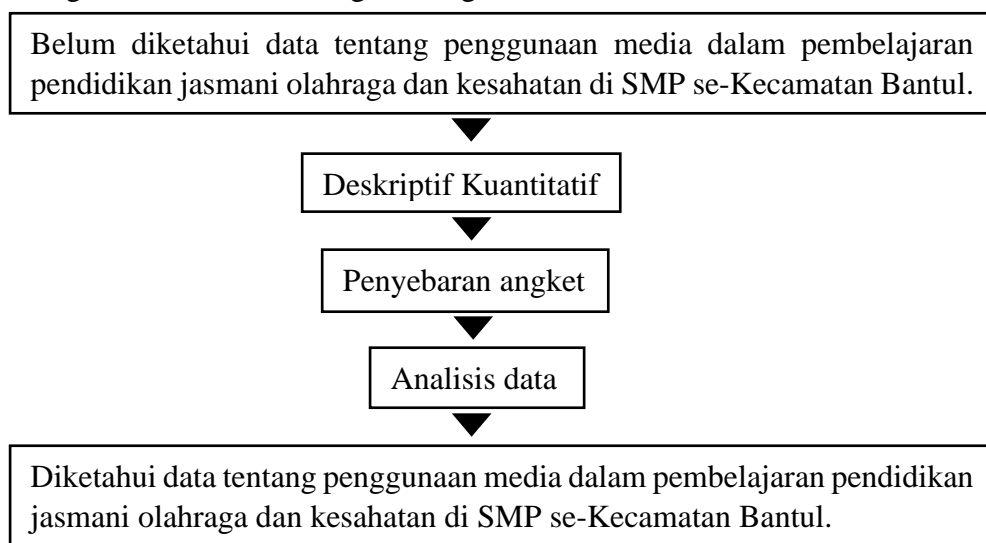
3. Penelitian berikutnya milik Fitriana (2019) yang berjudul “penggunaan media pembelajaran PJOK oleh guru PJOK di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi penggunaan media pembelajaran PJOK oleh guru PJOK di Sekolah Dasar Se Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode dalam penelitian ini adalah metode survei dan instrumen pada penelitian ini berupa angket. Subjek dalam penelitian ini adalah semua Guru PJOK di Sekolah Dasar Se Kecamatan Kretek yang berjumlah 14 orang. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam bentuk persentase. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran PJOK oleh guru PJOK di sekolah Dasar Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul berada pada kategori “sangat rendah” 7,14 %, “rendah” 28,57 %, “cukup” 21,43 %, “tinggi” 42,86 % dan “sangat tinggi” 0 %.

C. Kerangka Berfikir

Media merupakan segala sesuatu yang dapat mengantarkan pesan atau informasi dalam pembelajaran dari guru kepada siswa, selain itu dapat merangsang minat belajar siswa. Penggunaan media dalam pembelajaran PJOK sebaiknya dilakukan supaya dapat memperlancar dalam proses pembelajaran. Akan tetapi dalam kenyataannya dari beberapa sekolah penggunaan media pembelajaran belum optimal dilakukan. upaya guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan antara lain dengan penggunaan dan memanfaatkan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akan membantu guru

maupun siswa dan dapat meningkatkan kualitas pendidikan, akan tetapi sebagian guru belum menggunakan media dalam pembelajaran. Kemampuan daya serap siswa setiap individu yang berbeda mengharuskan guru untuk memilih media pembelajaran yang tepat agar materi dapat diterima baik oleh siswa.

Pembelajaran PJOK akan berjalan secara efektif dan optimal, apabila menggunakan media pada saat kegiatan belajar mengajar. Namun hal tersebut belum bisa diketahui kebenarannya, karena belum diketahuinya seberapa tinggi penggunaan media dalam pembelajaran PJOK di Sekolah Menengah pertama se Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul, maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada saat pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk lebih memanfaatkan dan menggunakan media pembelajaran agar materi pembelajaran yang disampaikan guru dapat diterima dengan baik oleh siswa. Kerangka berfikir jika digambarkan melalui bagan sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Kerangka Berikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Hikmawati, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui data tentang penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP se-Kecamatan Bantul. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah survei dengan teknik pengumpulan angket.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yaitu di SMP Se-Kecamatan Bantul. Penelitian ini dilaksanakan pada Senin – Kamis, 10-13 Oktober 2022.

C. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini seluruh guru PJOK di SMP Se-Kecamatan Bantul dengan jumlah total 13 guru PJOK. Berikut data di SMP Se-Kecamatan Bantul.

Tabel 1. Data Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul.

NO	Nama Sekolah	Jumlah Guru PJOK
1	SMP ISLAM PRESTASI AL MUBTADI-IEN	1
2	SMP MUHAMMADIYAH BANTUL	1
3	SMP NASIONAL BANTUL	1
4	SMP NEGERI 1 BANTUL	3

NO	Nama Sekolah	Jumlah Guru PJOK
5	SMP NEGERI 2 BANTUL	1
6	SMP NEGERI 3 BANTUL	2
7	SMP PATRIA BANTUL	1
8	SMP PUTRATAMA BANTUL	1
9	SMP UNGGULAN AISYIYAH BANTUL	1
10	SMP YP BANTUL	1
Jumlah		13

D. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan pendapat Arikunto (2013: 161) bahwa, “variabel merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Sedangkan data merupakan hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta atau angka. Variabel dalam penelitian ini yaitu penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) se-SMP Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul.

Data yang diperlukan dalam mengidentifikasi penggunaan media dalam pembelajaran oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan diungkapkan dengan angket berupa pernyataan yang terbagi dalam 4 jenis media, yaitu: (1) Media berbasis visual, (2) Media berbasis audio, (3) Media berbasis audio visual dan (4) Media berbasis komputer.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang akan diamati (Sugiyono, 2013). Sedangkan berdasarkan pendapat Purwanto (2018), instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian.

Instrumen dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Friza (2013). Instrumen tersebut sudah divalidasi oleh Ahmad Rithaudin, M.Or, namun peneliti melakukan uji validasi ulang sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur jika digunakan pada sekarang ini. Kisi-kisi instrumen pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba.

Variabel	Faktor	Indikator	Butir
Penggunaan media pembelajaran PJOK Guru PJOK di Sekolah Menengah pertama se-Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul	Media Berbasis Visual	Media Gambar	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9
	Media Berbasis Audio	Media Rekaman	10, 11, 12, 13, 14
	Media Berbasis Audio Visual	Media Video	15, 16, 17, 18, 19, 20
	Media Berbasis Komputer	Media Powerpoint	21, 22, 23, 24, 25, 26
		Media Internet	27, 28, 29, 30, 31, 32, 33
Jumlah			33

Sumber: Fitriana, 2019

2. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada guru yang menjadi subjek dalam penelitian. Mekanismenya dalam pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data guru PJOK ke SMP Se-Kecamatan Bantul.
- b. Peneliti menentukan jumlah guru PJOK yang akan menjadi subjek penelitian.
- c. Peneliti menyebarkan angket kepada responden.

- d. Kemudian peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip dari hasil pengisian angket.
- e. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen (Mundir, 2017: 188). Instrumen dinyatakan valid apabila dapat mengukur apa yang diinginkan, mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

1. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam instrumen ini adalah validitas internal berupa validitas butir soal. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang digunakan sah atau valid.

Analisis butir soal dalam angket ini menggunakan rumus *pearson product moment*.

$$r_x = \frac{n \sum x - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

rx_y = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

X = skor butir

Y = skor total

n = banyaknya subjek

Kemudian koefisien korelasi yang diperoleh (r_{xy} atau r hitung) dibandingkan dengan nilai r tabel. Apabila harga r hitung yang diperoleh lebih tinggi dari r tabel pada taraf signifikansi 5% maka butir soal dinyatakan valid. Sebaliknya, apabila r hitung lebih kecil dari r tabel, maka butir soal dinyatakan tidak valid/gugur.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Instrumen

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0,766	0,602	Valid
P2	0,506	0,602	Tidak Valid
P3	0,766	0,602	Valid
P4	0,767	0,602	Valid
P5	0,621	0,602	Valid
P6	0,618	0,602	Valid
P7	0,727	0,602	Valid
P8	0,766	0,602	Valid
P9	0,683	0,602	Valid
P10	0,730	0,602	Valid
P11	0,598	0,602	Tidak Valid
P12	0,784	0,602	Valid
P13	0,651	0,602	Valid
P14	0,620	0,602	Valid
P15	0,655	0,602	Valid
P16	0,754	0,602	Valid
P17	0,651	0,602	Valid
P18	0,766	0,602	Valid
P19	0,636	0,602	Valid
P20	0,701	0,602	Valid
P21	0,683	0,602	Valid
P22	0,618	0,602	Valid
P23	0,655	0,602	Valid
P24	0,810	0,602	Valid
P25	0,610	0,602	Valid
P26	0,796	0,602	Valid

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
P27	0,766	0,602	Valid
P28	0,789	0,602	Valid
P29	0,651	0,602	Valid
P30	0, 581	0,602	Tidak Valid
P31	0,625	0,602	Valid
P32	0,651	0,602	Valid
P33	0,651	0,602	Valid

Berdasarkan dari hasil uji coba, menunjukkan bahwa dari 33 butir pernyataan terdapat tiga butir pernyataan tidak valid, yaitu butir nomor 2, 11 dan 30, karena $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ ($df 9 = 0,602$). Kemudian peneliti melakukan perbaikan terhadap butir pernyataan yang tidak valid antara lain butir 2, 11, dan 30, selanjutnya ketiga butir tersebut diujikan kembali.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0,766	0,602	Valid
P2	0,729	0,602	Valid
P3	0,766	0,602	Valid
P4	0,767	0,602	Valid
P5	0,621	0,602	Valid
P6	0,618	0,602	Valid
P7	0,727	0,602	Valid
P8	0,766	0,602	Valid
P9	0,683	0,602	Valid
P10	0,730	0,602	Valid
P11	0,807	0,602	Valid
P12	0,784	0,602	Valid
P13	0,651	0,602	Valid
P14	0,620	0,602	Valid
P15	0,655	0,602	Valid
P16	0,754	0,602	Valid

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
P17	0,651	0,602	Valid
P18	0,766	0,602	Valid
P19	0,636	0,602	Valid
P20	0,701	0,602	Valid
P21	0,683	0,602	Valid
P22	0,618	0,602	Valid
P23	0,655	0,602	Valid
P24	0,810	0,602	Valid
P25	0,610	0,602	Valid
P26	0,796	0,602	Valid
P27	0,766	0,602	Valid
P28	0,789	0,602	Valid
P29	0,651	0,602	Valid
P30	0,729	0,602	Valid
P31	0,625	0,602	Valid
P32	0,651	0,602	Valid
P33	0,651	0,602	Valid

2. Uji Rehabilitas

Rehabilitas atau Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen yang reliabel (dapat dipercaya) akan menghasilkan data yang reliabel pula. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama (Mundir, 2017: 188-189).

Dalam uji reabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach, digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang bukan 1 dan 0. Rumus Alpha Cronbach, sebagai berikut:

$$r_{ll} = \frac{(k)}{(k-1)} \frac{(1-\sum \sigma b^2)}{\sigma^2 t}$$

Keterangan:

r_{ll} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$: jumlah varians butir

$\sigma^2 t$: varians total

Berdasarkan hasil analisis, hasil uji reliabilitas instrumen disajikan pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,966	33

Instrumen penelitian dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 (Ghozali, 2011). Maka berdasarkan hasil *output* diatas dapat dinyatakan bahwa instrumen penelitian telah memiliki kriteria reliabilitas karena *Cronbach's Alpha* > 0,966.

G. Teknik Analisis Data

Berdasarkan Sudijono (2008: 40) Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Pengkategorian tersebut menggunakan Mean dan Standar Deviasi. Berdasarkan pendapat Azwar (2016: 163) untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) sebagai berikut:

NO	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 S < X$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Tinggi
3	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Cukup
4	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Rendah

(Sumber: Azwar, 2016: 163)

Keterangan:

M = Nilai rata-rata (Mean)

X = Skor

S = Standar Deviasi

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian tentang penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di SMP se-Kecamatan Bantul. Penelitian ini dilakukan pada Senin 10 Oktober – Kamis 13 Oktober 2022. Dalam penelitian ini menggunakan angket yang berjumlah 33 butir pernyataan dan diperoleh responden sebanyak 13 orang. Dari hasil di atas akan dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 5. Deskriptif Statistik Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SMP Se-Kecamatan Bantul.

Statistik	
<i>N</i>	13
<i>Mean</i>	99.31
<i>Median</i>	99
<i>Mode</i>	99
<i>Std, deviation</i>	12.861
<i>Minimum</i>	79
<i>Maximum</i>	129

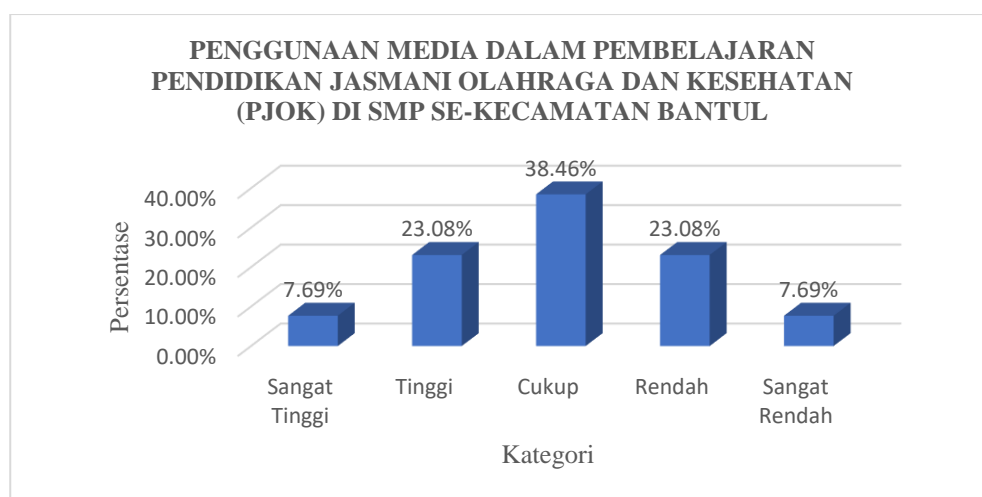
Dari data di atas dapat dideskripsikan tentang penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di SMP se-Kecamatan Bantul didapat rerata (*mean*) 99,31, nilai tengah (*median*) 99, nilai yang sering muncul (*mode*) 99, standar deviasi (SD) 12,861, skor terendah (*minimum*) 79, skor tertinggi (*maksimum*) 129.

Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di SMP se-Kecamatan Bantul disajikan pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 6. Norma Penilaian Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SMP Se-Kecamatan Bantul.

Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase%
Sangat Tinggi	$118.60 < X$	1	7.69
Tinggi	$105.74 < X \leq 118.598$	3	23.08
Cukup	$92.87 < X \leq 105.74$	5	38.46
Rendah	$80.02 < X \leq 92.88$	3	23.08
Sangat Rendah	$X \leq 80.02$	1	7.69
Jumlah		13	100

Berdasarkan norma penilaian pada tabel 8 tersebut di atas, penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di SMP se-Kecamatan Bantul dapat disajikan pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SMP Se-Kecamatan Bantul.

Berdasarkan tabel 8 dan gambar 1 di atas menunjukkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di SMP se-Kecamatan Bantul diperoleh hasil analisis pada kategori “sangat tinggi” sebanyak 1 guru (7.69%), “tinggi” sebanyak 3 guru (23.08%), “cukup” sebanyak 5 guru (38.46%), “rendah” sebanyak 3 guru (23.08%), “sangat rendah” sebanyak 1

guru (7.69%). Berdasarkan hasil analisis diatas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di SMP se-Kecamatan Bantul dalam kategori “cukup”.

1. Faktor Media Berbasis Visual

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di SMP se-Kecamatan Bantul faktor media berbasis visual dapat dideskripsikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Deskriptif Statistik Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Di SMP Se-Kecamatan Bantul Berdasarkan Faktor Media Berbasis Visual.

Statistik	
<i>N</i>	13
<i>Mean</i>	26.9231
<i>Median</i>	27
<i>Mode</i>	27
<i>Std, deviation</i>	3.25222
<i>Minimum</i>	23
<i>Maximum</i>	36

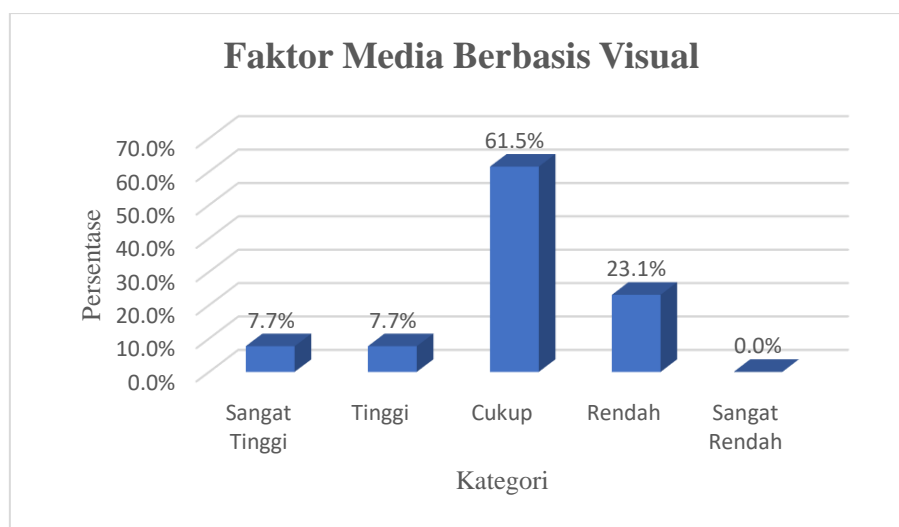
Dari data di atas dapat dideskripsikan tentang penggunaan media berbasis visual dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di SMP se-Kecamatan Bantul didapat rerata (*mean*) 26.9231, nilai tengah (*median*) 27, nilai yang sering muncul (*mode*) 27, standar deviasi (SD) 3.25222, skor terendah (*minimum*) 23, skor tertinggi (*maksimum*) 36.

Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di SMP se-Kecamatan Bantul disajikan pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 8. Norma Penilaian Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Di SMP Se-Kecamatan Bantul Berdasarkan Faktor Media Berbasis Visual.

Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase%
Sangat Tinggi	$31.801 < X$	1	7.7
Tinggi	$28.549 < X \leq 31.801$	1	7.7
Cukup	$25.297 < X \leq 28.549$	8	61.5
Rendah	$20.045 < X \leq 25.297$	3	23.1
Sangat Rendah	$X \leq 22.045$	0	0
Jumlah		13	100

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 9 tersebut di atas, penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) di SMP se-Kecamatan Bantul dapat disajikan pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SMP Se-Kecamatan Bantul Faktor Media Berbasis Visual.

Berdasarkan tabel 9 dan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di SMP se-Kecamatan Bantul berdasarkan faktor berbasis media visual visual diperoleh hasil analisis pada kategori “sangat tinggi” sebanyak 1 guru (7.7%), “tinggi” sebanyak 1 guru (7.7%), “cukup” sebanyak 8 guru (61.5%), “rendah

“sebanyak 3 guru 3 (23.1%), “sangat rendah” sebanyak 0 guru (0%). Berdasarkan hasil analisis diatas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di SMP se-Kecamatan Bantul faktor media gambar visual dalam kategori “cukup”.

2. Faktor Media Berbasis Audio (Rekaman)

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di SMP se-Kecamatan Bantul berdasarkan faktor media berbasis audio visual dapat dideskripsikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 9. Deskriptif Statistik Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Di SMP Se-Kecamatan Bantul Berdasarkan Faktor Media Berbasis Audio.

Statistik	
<i>N</i>	13
<i>Mean</i>	14.15
<i>Median</i>	15
<i>Mode</i>	15
<i>Std. Deviation</i>	3.158
<i>Minimum</i>	10
<i>Maximum</i>	20

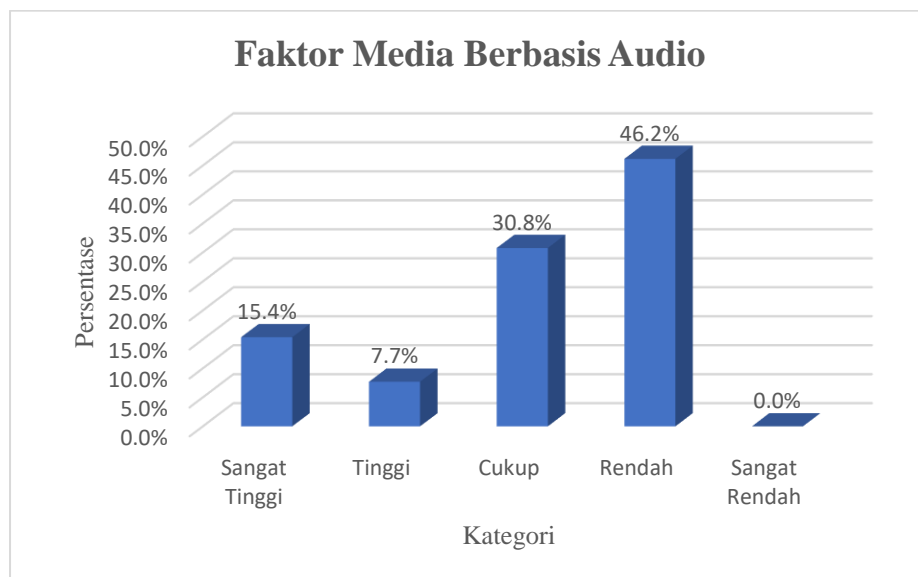
Dari data di atas dapat dideskripsikan tentang penggunaan media berbasis audio (rekaman) dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di SMP se-Kecamatan Bantul didapat rerata (*mean*) 14.15, nilai tengah (*median*) 15, nilai yang sering muncul (*mode*) 15, standar deviasi (SD) 3.158, skor terendah (*minimum*) 10, skor tertinggi (*maksimum*) 20.

Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di SMP se-Kecamatan Bantul disajikan pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Norma Penilaian Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Di SMP Se-Kecamatan Bantul Berdasarkan Faktor Media Berbasis Audio.

Kriteria	Interval	Frekuensi	%
Sangat Tinggi	$18.89 < X$	2	15.4
Tinggi	$15.73 < X \leq 18.89$	1	7.7
Cukup	$12.57 < X \leq 15.57$	4	30.8
Rendah	$9.41 < X \leq 12.57$	6	46.2
Sangat Rendah	$X \leq 9.41$	0	0
Jumlah		13	100

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 10 tersebut di atas, penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) di SMP se-Kecamatan Bantul dapat disajikan pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Di SMP Se-Kecamatan Bantul Berdasarkan Faktor Media Berbasis Audio.

Berdasarkan tabel 10 dan gambar 3 di atas menunjukkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di SMP se-Kecamatan Bantul berdasarkan faktor berbasis media visual diperoleh hasil analisis pada kategori “sangat tinggi” sebanyak 2 guru (15.38%), “tinggi” sebanyak 1 guru (7.69%), “cukup” sebanyak 4 guru (30.77%), “rendah “sebanyak 6 guru (46.15%), “sangat rendah” sebanyak 0 guru (0%). Berdasarkan hasil analisis diatas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di SMP se-Kecamatan Bantul faktor media berbasis audio visual termasuk dalam kategori “rendah”.

3. Faktor Media Berbasis Audio Visual (Media Video)

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di SMP se-Kecamatan Bantul berdasarkan faktor media berbasis audio visual (media video) dapat dideskripsikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Deskriptif Statistik Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Di SMP Se-Kecamatan Bantul Berdasarkan Faktor Media Berbasis Audio Visual.

Statistik	
<i>N</i>	13
<i>Mean</i>	18.62
<i>Median</i>	18
<i>Mode</i>	18
<i>Std. Deviation</i>	3.776
<i>Minimum</i>	13
<i>Maximum</i>	24

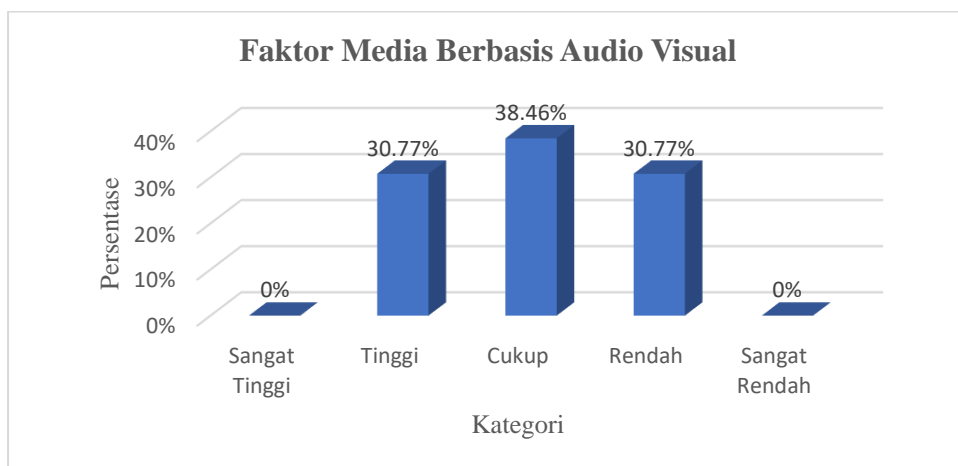
Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di SMP Se-Kecamatan Bantul faktor media berbasis audio visual didapat rerata (mean) 18.62, nilai tengah (median) 18, nilai yang sering muncul (mode) 18, standar deviasi (SD) 3.776, skor terendah (minimum) 13, skor tertinggi (maksimum) 24.

Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di SMP se-Kecamatan Bantul disajikan pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 12. Norma Penilaian Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Di SMP Se-Kecamatan Bantul Berdasarkan Faktor Media Berbasis Audio Visual.

Kriteria	Interval	Frekuensi	%
Sangat Tinggi	$24.28 < X$	0	0
Tinggi	$20.51 < X \leq 24.28$	4	30.77
Cukup	$16.73 < X \leq 20.51$	5	38.46
Rendah	$12.96 < X \leq 16.73$	4	30.77
Sangat Rendah	$X \leq 12.96$	0	0
Jumlah		13	100

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 12 tersebut di atas, penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di SMP se-Kecamatan Bantul dapat disajikan pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Di SMP Se-Kecamatan Bantul Berdasarkan Faktor Media Berbasis Audio Visual.

Berdasarkan tabel 11 dan gambar 4 di atas menunjukkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di SMP se-Kecamatan Bantul berdasarkan faktor media berbasis audio visual (media video) diperoleh hasil analisis pada kategori “sangat tinggi” sebanyak 0 guru (0%), “tinggi” sebanyak 4 guru (30.77%), “cukup” sebanyak 5 guru (38.46%), “rendah” sebanyak 4 guru (30.77%), “sangat rendah” sebanyak 0 guru (0%). Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di SMP se-Kecamatan Bantul faktor media berbasis audio visual termasuk dalam kategori “cukup.

4. Faktor Media Berbasis Jaringan Komputer

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di SMP se-Kecamatan Bantul faktor media berbasis jaringan komputer dapat dideskripsikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 13. Deskriptif Statistik Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Di SMP Se-Kecamatan Bantul Berdasarkan Faktor Media Berbasis Jaringan Komputer.

Statistik	
<i>N</i>	13
<i>Mean</i>	39.62
<i>Median</i>	39
<i>Mode</i>	39
<i>Std. Deviation</i>	4.501
<i>Minimum</i>	32
<i>Maximum</i>	49

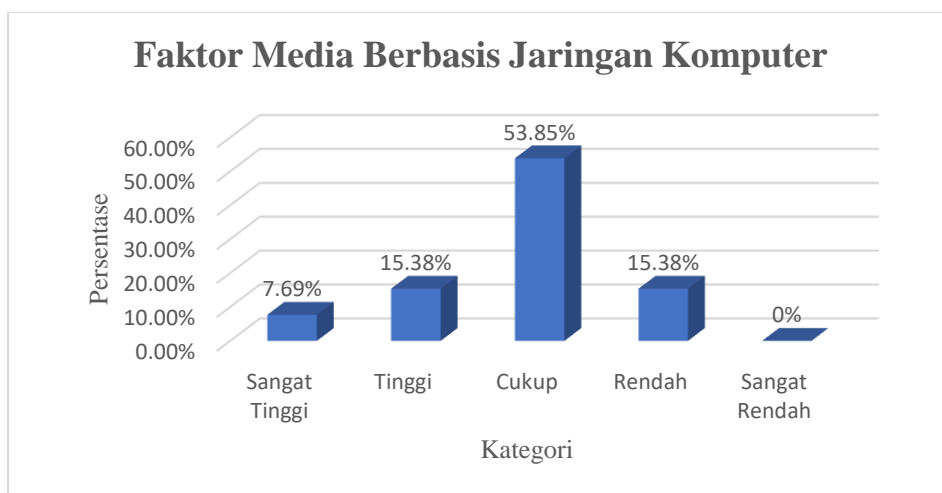
Dari data di atas dapat dideskripsikan tingkat penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di SMP se-Kecamatan Bantul faktor media berbasis jaringan komputer didapat rerata (*mean*) 39.62, nilai tengah (*median*) 39, nilai yang sering muncul (*mode*) 39, standar deviasi (SD) 4.501, skor terendah (*minimum*) 32, skor tertinggi (*maksimum*) 49.

Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di SMP se-Kecamatan Bantul berdasarkan faktor media berbasis jaringan komputer disajikan pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 14. Norma Penilaian Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Di SMP Se-Kecamatan Bantul Berdasarkan Faktor Media Berbasis Jaringan Komputer.

Kriteria	Interval	Frekuensi	%
Sangat Tinggi	$46.37 < X$	1	7.69
Tinggi	$41.87 < X \leq 46.37$	2	15.38
Cukup	$37.37 < X \leq 41.87$	7	53.85
Rendah	$32.86 < X \leq 37.37$	2	15.38
Sangat Rendah	$X \leq 32.86$	1	7.69
Jumlah		13	100

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 11 tersebut di atas, penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di SMP se-Kecamatan Bantul berdasarkan faktor media berbasis jaringan komputer dapat disajikan pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Batang Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Di SMP Se-Kecamatan Bantu Berdasarkan Faktor Media Berbasis Jaringan Komputer.

Berdasarkan tabel 11 dan gambar 4 di atas menunjukkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di SMP se-Kecamatan Bantul berdasarkan faktor berbasis media berbasis jaringan komputer diperoleh hasil analisis pada kategori “sangat tinggi” sebanyak 1 guru (7.69%), “tinggi” sebanyak 2 guru (15.38%), “cukup” sebanyak 7 guru (53.85%), “rendah” sebanyak 2 guru (15.38%), “sangat rendah” sebanyak 1 guru (7.69%). Berdasarkan hasil analisis diatas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di SMP se-Kecamatan Bantul faktor media berbasis jaringan komputer dalam kategori “cukup”.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di SMP se-Kecamatan Bantul. Penelitian ini diungkapkan dengan angket yang berjumlah 33 butir pernyataan, angket tersebut terbagi dalam empat faktor, yaitu (1) Media berbasis visual, (2) Media berbasis audio, (3) Media berbasis audio visual dan (4) Media berbasis jaringan komputer. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh bahwa pada kategori “sangat tinggi” sebanyak 1 guru (7.69%), “tinggi” sebanyak 3 guru (23.08%), “cukup” sebanyak 5 guru (38.46%), “rendah” sebanyak 3 guru (23.08%), “sangat rendah” sebanyak 1 guru (7.69%). Berdasarkan hasil analisis diatas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di SMP se-Kecamatan Bantul dalam kategori “cukup”.

Penggunaan media dalam pembelajaran dalam pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di SMP se-Kecamatan Bantul pada kategori sangat rendah berdasarkan pendapat Made (2008: 6) bahwa media pembelajaran akan memberikan kontribusi pada kegiatan pembelajaran jika media pembelajaran tersedia dan digunakan dengan secara baik. Namun, fenomena terlihat guru tidak menggunakan media pada pembelajaran PJOK. Faktor yang menyebabkan tidak digunakannya media pembelajaran dikarenakan kurangnya kesadaran akan pentingnya media pada pembelajaran. Selain itu, kurangnya ketersediaan fasilitas media di sekolah yang menjadi penyebab tidak digunakan media pembelajaran. Maka dari itu, pentingnya guru dan pihak sekolah memperhatikan berbagai fasilitas

yang dibutuhkan pada pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Pada kategori rendah berdasarkan pendapat Fitriana (2019: 6) guru diharapkan memiliki pengetahuan tentang media pembelajaran secara menyeluruh. Pentingnya meningkatkan pengetahuan tentang media sehingga guru PJOK dapat memahami dan menggunakannya secara baik. Akan tetapi, fenomena dalam menggunakan media pada pembelajaran PJOK itu ditemukan bahwa sebagian guru kurang memahami terhadap media yang akan digunakan seperti dalam memahami media iptek sehingga dalam penggunaannya perlu adanya dampingan. Maka dari itu pentingnya meningkatkan pemahaman terhadap teknologi, mengingat sekarang ini perkembangan teknologi semakin pesat perkembangannya.

Pada kategori cukup berdasarkan ketentuan Pasal 40 ayat (2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah: “Pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban: menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis”. Namun fenomena tersebut terlihat pada penggunaan media dalam pembelajaran dalam pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di SMP se-Kecamatan Bantul terlihat guru sudah menggunakan media pada pembelajaran PJOK akan tetapi penggunaan media pembelajaran tersebut belum optimal dilakukan. Maka dari itu guru diharapkan lebih meningkatkan dalam menggunakan berbagai macam media pada pembelajaran sehingga dapat dapat menunjang kualitas dalam proses kegiatan belajar mengajar serta dapat menciptakan suasana dan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Pada kategori tinggi berdasarkan pendapat Maimunawati & Alif (2020: 73) media pembelajaran sebagai alat yang dapat menumbuhkan minat siswa untuk terus belajar dan mencari tahu apa yang mereka tidak ketahui. pada penggunaan media dalam pembelajaran dalam pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di SMP se-Kecamatan Bantul pada kategori tinggi beberapa guru sudah menggunakan media pada pembelajaran. Dalam hal ini guru telah mengetahui bahwa pentingnya penggunaan media pada pembelajaran dapat membantu meningkatkan pengetahuan siswa.

Pada kategori sangat tinggi berdasarkan pendapat Zega (2022: 74) adanya media pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik. Materi pelajaran yang dikemas melalui program media, akan lebih jelas, lengkap, serta menarik minat siswa. Dengan kata lain, media pembelajaran dapat membantu menciptakan suasana belajar menjadi lebih hidup, tidak monoton, dan tidak membosankan. Pada kategori sangat tinggi seorang guru sudah menggunakan berbagai macam media pembelajaran seperti media visual, media audio visual, dan media berbasis jaringan komputer. Selain itu, fasilitas media pembelajaran sudah tersedia dengan baik sehingga guru dapat menggunakan media pada pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang sudah dilakukan di SMP Nasional Kecamatan Bantul menunjukkan bahwa penggunaan media pada pembelajaran yang belum optimal. Guru PJOK lebih sering menggunakan buku dari pada menggunakan media lainnya. Selain itu, pemahaman dalam menggunakan media pembelajaran masih kurang. Hal itu disebabkan karena guru PJOK mengalami kesulitan dalam menggunakan media seperti pada menggunakan media iptek. Guru

belum memahami betul tentang media berbasis komputer sehingga dalam penggunaannya perlu adanya dampingan. Sedangkan, hasil wawancara dan observasi yang pernah dilakukan di SMP YP Kecamatan Bantul. Guru PJOK tidak menggunakan media dalam menyampaikan materi pembelajaran. Penyebab tidak digunakannya media dalam pembelajaran kurangnya ketersediaan media di sekolah. Namun hasil observasi tersebut belum menggambarkan bagaimana penggunaan media pada pembelajaran PJOK dikarenakan observasi tersebut dilakukan di dua sekolah. Kemudian peneliti melakukan pengambilan data dan analisis data yang dilakukan di SMP se-Kecamatan Bantul dan diperoleh hasil data yang menunjukkan dalam kategori “cukup”. Dalam penelitian ini, peneliti mengalami kesulitan mengetahui kesungguhan responden dalam mengerjakan angket. Maka dari itu kemungkinan ada unsur kurang objektif yang bisa terjadi dalam pengisian angket tersebut.

Pentingnya menggunakan media pada pembelajaran karena media menjadi penentu keberhasilan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran termasuk dalam komponen pembelajaran. Berdasarkan pendapat berdasarkan pendapat Rusman (2012: 119-127) bahwa komponen – komponen pembelajaran meliputi tujuan pembelajaran, sumber belajar, strategi pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Maka dari itu guru diharapkan menggunakan media pada saat pembelajaran PJOK, mengingat jika salah satu komponen pembelajaran ada yang kurang maka dapat mempengaruhi pada kualitas dan tujuan pembelajaran sehingga tidak sesuai apa yang diharapkan.

Penggunaan media pembelajaran dapat membantu guru dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pendapat Zahwa & Syafi'i (2022) bahwa media pembelajaran adalah beberapa media yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan dalam suatu pembelajaran yang dapat membantu guru dalam mengajar serta penyalur pesan dari sumber belajar ke siswa yang menerima pesan atau informasi. Selain itu media pembelajaran juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan pendapat Maimunawati & Alif (2020: 75) media dapat merangsang siswa agar lebih semangat dalam belajar. Pada saat pembelajaran, Siswa akan mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Selain itu, pembelajaran tidak akan membosankan. Jika siswa paham dengan materi yang disampaikan, siswa dapat berfikir kemudian menganalisis materi yang telah dipelajarinya. Maka dari itu guru PJOK perlu meningkatkan dalam menggunakan media pada pembelajaran secara optimal, selain itu dari pihak sekolah juga memperhatikan fasilitas yang dibutuhkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan sesuai apa yang diharapkan.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna dan masih memiliki kelemahan. Beberapa keterbatasan dan kekurangan dari penelitian ini antara lain:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengisi angket penelitian dan peneliti tidak dapat memantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.

2. Pada pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil dari angket sehingga berkemungkinan adanya unsur kurang objektif dalam mengerjakan angket.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, menunjukkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di SMP se-Kecamatan Bantul diperoleh hasil analisis pada kategori “sangat tinggi” sebanyak 1 guru (7.69%), “tinggi” sebanyak 3 guru (23.08%), “cukup” sebanyak 5 guru (38.46%), “rendah” sebanyak 3 guru (23.08%), “sangat rendah” sebanyak 1 guru (7.69%). Berdasarkan hasil analisis diatas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di SMP se-Kecamatan Bantul dalam kategori “cukup”.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka dapat disampaikan Implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai evaluasi bagi guru untuk lebih meningkatkan dalam penggunaan media pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK).
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan yang bermanfaat bagi sekolah agar lebih memperhatikan ketersediaan fasilitas media yang dibutuhkan dalam pembelajaran khususnya pada pembelajaran PJOK.

C. Saran

Berdasarkan beberapa pernyataan yang telah dipaparkan di atas terdapat beberapa saran yang perlu dikemukakan bagi pihak-pihak terkait yaitu:

1. Bagi Sekolah

Bagi sekolah hendaknya memperhatikan ketersediaan fasilitas media yang dibutuhkan dalam pembelajaran khususnya pada pembelajaran PJOK supaya tujuan pembelajaran tercapai dan sesuai apa yang diharapkan.

2. Bagi Peneliti

- a) Bagi peneliti hendaknya lebih melakukan pengawasan pada saat proses pengambilan data sehingga data yang dihasilkan dapat objektif.
- b) Bagi peneliti selanjutnya agar mengembangkan penelitian yang lebih mendalam lagi tentang penggunaan media dalam pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan se-SMP Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul.

DAFTAR PUSTAKA

- Aghni, R. I. (2018). Fungsi dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Volume 16, Nomor 1, hlm 98-107.
- Agustina, L. (2015). Pengaruh Penggunaan Media Visual Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, Volume 1, Nomor 3.
- Alif, M., & Maemunnah, S. *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran: Strategi Kbm Di Masa Pandemi Covid-19*. Penerbit 3M Media Karya Serang: Banten.
- Aliwardhana, H. (2021). Upaya Meningkatkan Keterampilan Guru Dalam Pembuatan Video Pembelajaran Berbasis Power Point Dan Filmora Melalui In House Training. *AL-FIKRAH: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, Volume 4, Nomor 1, hlm 22-43.
- Amaly, Ridha. 2014. *Pembelajaran Berbasis Komputer*. Makalah. Malang: Universitas Muhamadiyah Malang.
- Amir, A. (2016). Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Eksakta*, Volume 2, Nomor 2, hlm 34-40.
- Andyani, N., Saddhono, K., & Mujiyanto, Y. (2017). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Media Audiovisual Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Basastra*, Volume 4, Nomor 2, hlm 161-174.

- Arfani, L. (2018). Mengurai Hakikat Pendidikan, Belajar dan Pembelajaran. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, Volume 11, Nomor 2.
- Arsana, B. (2013). *Sketsa dan Gambar*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK.
- Arsyad, M. N. (2018). Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Terhadap Mahasiswa IKIP Budi Utomo Malang. *Agastya: Jurnal Sejarah Dan Pembelajarannya*, Volume 8, Nomor 2, hlm 188-198.
- Atmaja, H. T. (2019). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan dan Pemanfaatan Media Audio-Visual Interaktif dalam Pembelajaran Sejarah yang Berbasis Pada Konservasi Kearifan Lokal bagi MGMP Sejarah Kabupaten Banjarnegara. *Jurnal Panjar: Pengabdian Bidang Pembelajaran*, Volume 1, Nomor 2, hlm 131-140.
- Aulia, Y. (2020). Modul Media Pembelajaran Biologi. *Modul*. Universitas Islam Negeri Raden Intan: Lampung.
- Aurora, A., & Effendi, H. (2019). Pengaruh penggunaan media pembelajaran e-learning terhadap motivasi belajar mahasiswa di Universitas Negeri Padang. *JTEV (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional)*, Volume 5, Nomor 2, hlm 11-16.
- Babuta, A. I., & Rahmat, A. (2019). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru melalui Pelaksanaan Supervisi Klinis dengan Teknik Kelompok. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Volume 3, Nomor 1, hlm 1-28.
- Budiman, H. (2016). Penggunaan Media Visual dalam Proses Pembelajaran. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 7 Nomor 2, hlm 171-182.

- Cahyati, W., & Wawan., S. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Berbasis Komputer Untuk SMA. *Jurnal Keolahragaan*, Volume 5, Nomor 2, hal 183-193.
- Dewi, N., Murtinugraha, R. E., & Arthur, R. (2018). Pengembangan media pembelajaran interaktif pada mata kuliah teori dan praktik plambing di program studi S1 PVKB UNJ. *Jurnal Pensil: Pendidikan Teknik Sipil*, Volume 7, Nomor 2, hlm 95-104.
- Dhamayanti, M. (2020). Pemanfaatan Media Radio di Era Digital. *Jurnal Ranah Komunikasi (JRK)*, Volume 3, Nomor 2, hlm 82-89.
- Djamaluddin, A & Warndana (2019). *Belajar Dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. CV. Kaaffah Learning Center: Jakarta.
- Febrianti, F. (2019). Efektivitas penggunaan media grafis dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, Volume 2, Nomor 1, hlm 667-677.
- Fitriana, E.K. (2019). *Penggunaan Media Pembelajaran Pjok Oleh Guru Pjok Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Harefa, N. A. J., & Hayati, E. (2020). *Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dan Teknologi Informasi*.
- Hasan, M., dkk. 2021. *Media pembelajaran*. Penerbit Tahta Media Group.
- Hasanah, U., & Nulhakim, L. (2015). Pengembangan media pembelajaran film animasi sebagai media pembelajaran konsep fotosintesis. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA*, Volume 1, Nomor 1, hlm 91-106.

- Helmiati. (2012). *Model Pembelajaran*. Sleman: Aswaja Pressindo.
- Hikmawati, F. (2020). *Metode Penelitian*. Depok: Rajawali Pres.
- Jalal. (Eds). (2019). *Belajar Dan Pembelajaran*. Sungguminasa: CV Cahaya Bintang Cemerlang.
- Jauhari, M. I. (2018). Peran Media Pembelajaran dalam Pendidikan Islam. *Piwulang: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Volume 1, Nomor 1, hlm 54-67.
- Jannah, R. (2009). *Media pembelajaran*. Palangkaraya: Antasari Press.
- Karisma, R., Mudzanatun, M., & Arisyanto, P. (2019). Pengembangan Media Audio Visual untuk Mendukung Pembelajaran Tematik Tema 7 Subtema 2. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, Volume 3. Nomor 3, hlm 216-222.
- Karo-Karo, I. R., & Rohani, R. (2018). Manfaat media dalam pembelajaran. *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, Volume 7, Nomor 1.
- Kristanto, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Surabaya: Bintang.
- Kuswanto, J., & Radiansah, F. (2018). Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Sistem Operasi Jaringan Kelas XI. *Jurnal Media Infotama*, Volume 14, Nomor 1.
- Lestari, A., Suryadi, A., & Ismail, A. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Komputer dengan Model Tutorial untuk Meningkatkan Hasil

- Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TIK. *Jurnal Petik*, Volume 6, Nomor 1, hlm 18-26.
- Mahnun, N. (2012). Media pembelajaran (kajian terhadap langkah-langkah pemilihan media dan implementasinya dalam pembelajaran). *Jurnal pemikiran islam*, Volume 37, Nomor 1.
- Margiati, K. Y., & Asran, M. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan Contextual Teaching And Learning Pada Pembelajaran Matematika Di SD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, Volume 3, Nomor 10.
- Moto, M. M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education*, Volume 3, Nomor 1, hlm 20-28.
- Muhson, A. (2010). Pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Jurnal pendidikan akuntansi indonesia*, Volume 8, Nomor 2.
- Mumtahanah, N. (2014). Penggunaan Media Visual dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Studi Keislaman*, Volume 4, Nomor 1, hlm 91-104.
- Mudir. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember: Stain Jember Press.
- Muslim, A. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Keberhasilan Mapel PJOK pada Kelas IV SD Negeri 01 Banjarsari. *Jurnal Kualita Pendidikan*, Volume 2, Nomor 3, hlm 187-191.

- Mustafa, P. S., & Dwiwiyogo, W. D. (2020). Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Indonesia Abad 21. *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan (JARTIKA)*, Volume 3, Nomor 2, hlm 422-438.
- Mustaqim, I. (2016). Pemanfaatan Augmented Reality sebagai media pembelajaran. *Jurnal pendidikan teknologi dan kejuruan*, Volume 13, Nomor 2, hlm 174-183.
- Nasution, H. F. (2016). Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, Volume 4, Nomor 1, hlm 59-75.
- Nuarisapta, D. (2018). *Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Di Sekolah Menengah Pertama Se Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*, Volume 3, Nomor 1, hlm 171.
- Pambudi, D. W., & Suharjana, S. (2018). Pengembangan Video Pembelajaran Sinyal-Sinyal Wasit Bola Basket Untuk Guru Penjasorkes Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Keolahragaan*, Volume 6, Nomer, hal 48-59.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, Volume 3, Nomor 2, hlm 333-352.
- Prasetyo, E., Setyawan, A., & Citrawati, T. (2020). Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kelas III

- SDN Buluh 2. *Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, Volume 1, Nomor 1.
- Purwono, J. (2014). Penggunaan media audio-visual pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan. *Jurnal teknologi pendidikan dan pembelajaran*, Volume 2. Nomor 2.
- Rahayu, E. T. (2016). Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani: implementasi pada pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.
- Rahmatullah, M. I. (2019). Pengembangan Konsep Pembelajaran Literasi Digital Berbasis Media E-Learning Pada Mata Pelajaran PJOK di SMA Kota Yogyakarta. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, Volume 1, Nomor 2, hlm 56-65.
- Raibowo, S., Nopiyanto, Y. E., & Muna, M. K. (2019). Pemahaman guru PJOK tentang standar kompetensi profesional. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, Volume 2, Nomor 1, hlm 10-15.
- Ramli, M, (2012). *Buku Utuh Media Dan Teknologi Pembelajar-M.Ramli*, Banjarmasin: IAIN Antasari Press.
- Rohani, R. (2019). *Media pembelajaran*. Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Rusdyah, E. (2020). *Media Pembelajaran Problem Basic Learning*. Uin Sunan Ampel Press Surabaya.

- Saputro, E., Hanief., dkk (2018). Modul tutorial sebagai media pembelajaran pencak silat untuk siswa sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Keolahragaan*, Volume 6, Nomor 2, hlm 130-138.
- Sukendra, I. K., & Atmaja, I. (2020). *Instrumen Penelitian*. Pontianak: Mahameru Press.
- Sulfemi, W. B., (2019). Model pembelajaran kooperatif mind mapping berbantu audio visual dalam meningkatkan minat, motivasi dan hasil belajar IPS. *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)*, Volume 4, Nomor 1, hlm 13-19.
- Suminar, D., (2019). Penerapan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Sosiologi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, Volume 2, Nomor 1, hlm 774-783.
- Surya, I. K. A., (2022). Efektivitas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan Khususnya Mengenai Larangan Penggunaan Telepon Genggam Selama Penerbangan Berlangsung. *GANEC SWARA*, Volume 16, Nomor 1, hlm 1321-1325.
- Suryawan, I. P. H., Adi, I. P. P., & Semarayasa, I. K. (2021). Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, Volume 2, Nomor 2, hlm 38-45.
- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Volume 2, Nomor 2, hlm 103-114.


- Waluya, B. (2015). Peta, Globe, dan Atlas. *Direktorat UPI*.
- Yuanta, F. (2020). Pengembangan media video pembelajaran ilmu pengetahuan sosial pada siswa sekolah dasar. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume 1, Nomor 2, hlm 91-100.
- Yulia, A. (2020). *Media Pembelajaran Biologi*. Modul. Universitas Islam Negeri Raden Intan: Lampung.
- Yuliarty, P., Permana, T., & Pratama, A. (2008). Pengembangan Desain Produk Papan Tulis Dengan Metode Quality Function Deployment (QFD). *Jurnal Ilmiah PASTI*, 6, hlm 1-13.
- Zega, Y. K. (2022). Peran Guru PAK Memanfaatkan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik. *Jurnal Apokalupsis*, Volume 13, Nomor 1, hlm 70-92.
- Zuhriyah, N., Hanur, B. S. A., & Umam, M. K. (2020). Konsep Belajar Menurut Kitab Ta'lim Al Muta'allim. *SAMAWAT*, Volume 4, Nomor 1.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Uji Instrumen

about:blank

INSTRUMEN



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id


Nomor : B/273/UN34.16/LT/2022 20 September 2022
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian**

Yth . SMP NEGERI 1 BANGUNTAPAN Alamat Jl. Karangturi
Kelurahan Baturetno Kecamatan Banguntapan, Kab. Bantul

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Achmad Abdul Ghofur
NIM : 18601241023
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Judul Tugas Akhir : SURVEI PENGGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAAHRAGA DAN KESEHATAN SE-SMP
KECAMATAN BANTUL KABUPATEN BANTUL
Waktu Uji Instrumen : Senin, 26 September 2022

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.
Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

[Signature]

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP. 19820815 200501 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/271/UN34.16/LT/2022

20 September 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian**

**Yth . SMP NEGERI 3 BANGUNTAPAN Alamat: Jalan Ngablak No. 84 Jambidan,
Banguntapan, Bantul Kelurahan Jambidan Kecamatan Banguntapan, Kab. Bantul**

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Achmad Abdul Ghofur
NIM : 18601241023
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Judul Tugas Akhir : SURVEI PENGGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SE- SMP
KECAMATAN BANTUL KABUPATEN BANTUL
Waktu Uji Instrumen : 21 - 26 September 2022

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP. 19820815 200501 1 002



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/268/UN34.16/LT/2022

20 September 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian**

**Yth . SMP NEGERI 4 BANGUNTAPAN Alamat: Jl. Wijoyo Mulyo 05 Kelurahan: Grojogan,
Tamanan Kecamatan Banguntapan, Kab. Bantul**

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Achmad Abdul Ghofur
NIM : 18601241023
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Judul Tugas Akhir : SURVEI PENGGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SE- SMP
KECAMATAN BANTUL KABUPATEN BANTUL
Waktu Uji Instrumen : 21 - 26 September 2022

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP. 19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

20/09/2022 09.49



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/274/UN34.16/LT/2022
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

20 September 2022

Yth . SMP MUHAMMADIYAH BANGUNTAPAN Alamat Wiyoro Lor Baturetno Banguntapan

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Achmad Abdul Ghofur
NIM : 18601241023
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Judul Tugas Akhir : SURVEI PENGGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SE-SMP
KECAMATAN BANTUL KABUPATEN BANTUL
Waktu Uji Instrumen : 21 - 27 September 2022

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.
Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP. 19820815 200501 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

20/09/2022 09.54



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/272/UN34.16/LT/2022

20 September 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian**

Yth . **SMP NEGERI 2 BANGUNTAPAN** Alamat:Jln. Karang Sari No. 616 Kelurahan
Banguntapan Kecamatan Banguntapan, Kab. Bantul

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Achmad Abdul Ghofur
NIM : 18601241023
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Judul Tugas Akhir : SURVEI PENGGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SE-SMP
KECAMATAN BANTUL KABUPATEN BANTUL
Waktu Uji Instrumen : 21 - 26 September 2022

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP. 19820815 200501 1 002



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/270/UN34.16/LT/2022

20 September 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

**Yth . SMP BINAJAYA BANGUNTAPAN Alamat: Jln. Wonosari Km. 5 Pandansari
Kelurahan Banguntapan Kecamatan Banguntapan, Kab. Bantul**

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Achmad Abdul Ghofur
NIM : 18601241023
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Judul Tugas Akhir : SURVEI PENGGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SE-SMP
KECAMATAN BANTUL KABUPATEN BANTUL
Waktu Uji Instrumen : 21 - 26 September 2022

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP. 19820815 200501 1 002



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/275/UN34.16/LT/2022
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : **Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian**

20 September 2022

Yth . **MTSN LAB UIN YOGYAKARTA** Alamat: **JL. LINGKAR TIMUR PRANTI
BANGUNTAPAN** Kelurahan: **Banguntapan** Kecamatan **Banguntapan**, Kab. **Bantul**

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Achmad Abdul Ghofur
NIM : 18601241023
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Judul Tugas Akhir : SURVEI PENGGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SE- SMP
KECAMATAN BANTUL KABUPATEN BANTUL
Waktu Uji Instrumen : 21 - 26 September 2022

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.
Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP. 19820815 200501 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

20/09/2022 09.56

Lampiran 2. Angket Uji Coba Instrumen

LEMBAR PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

A. Identitas Pengisi

Nama Guru :

Nama Sekolah :

Alamat Sekolah :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap pernyataan yang tertera pada tabel di bawah dengan seksama.
2. Tuliskan tanda (\surd) pada salah satu jawaban yang menurut anda sesuai dengan pemikiran anda, pada kolom yang telah disediakan (samping kolom pernyataan).
3. Keterangan nilai pada jawaban :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1.	Penggunaan media gambar pada proses pembelajaran mampu menarik minat siswa untuk mengikuti materi pelajaran.		\surd		

No	Pernyataan	Penilaian			
	Media Visual (Gambar)	SS	S	TS	STS
1.	Saya menggunakan media gambar sebagai alat bantu pembelajaran.				
2.	Penggunaan media gambar di awal pembelajaran mempermudah saya dalam melaksanakan pembelajaran.				
3.	Untuk menarik minat siswa saya menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran.				
4.	Saya menggunakan media gambar sebagai alat peraga.				
5.	Pada proses pembelajaran saya menggunakan media gambar sebagai alat bantu untuk mengatasi keterbatasan waktu pembelajaran.				
6.	Saya menggunakan media gambar agar suasana kelas menjadi lebih kondusif.				
7.	Media gambar merupakan salah satu alat bantu untuk menunjang keberhasilan siswa.				
8.	Agar lebih efisien tenaga, saya menggunakan media gambar saat pembelajaran.				
9.	Saya menggunakan media gambar untuk mempermudah siswa dalam meniru gerakan.				
Media Berbasis Audio (Media Rekaman)		Penilaian			
		SS	S	TS	STS
10.	Pada proses pembelajaran senam saya menggunakan tape recorder untuk mengiringi gerakan.				
11.	Untuk mengatasi daya indera siswa, saya menggunakan media rekaman dalam pembelajaran.				
12.	Saya menggunakan tape recorder sehingga siswa mampu sehingga siswa mampu memahami materi yang diajarkan.				
13.	Saya menggunakan media rekaman sebagai pengganti instruksi dalam pembelajaran.				
14.	Saya menggunakan tape recorder saat proses pembelajaran untuk mengembangkan daya imajinasi siswa.				
Media Berbasis Audio Visual (Media Video)		Penilaian			
		SS	S	TS	STS
15.	Media video saat proses pembelajaran di kelas mampu meningkatkan daya ingat siswa.				

16.	Saya menggunakan bantuan media video saat menyampaikan teori pembelajaran di dalam kelas sebagai alat bantu.				
17.	Saya menggunakan media video agar siswa mampu memahami materi.				
18.	Saya menggunakan media video agar materi yang disampaikan dapat diterima secara merata oleh siswa.				
19.	Saya menggunakan media video saat proses pembelajaran untuk mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.				
20.	Saya menggunakan media video untuk memberikan kesan yang mendalam dalam proses pembelajaran.				
Media Berbasis Jaringan Komputer (Power Point)		Penilaian			
		SS	S	TS	STS
21.	Media power point mempermudah saya menyampaikan materi di kelas.				
22.	Saya menggunakan media power point untuk menarik perhatian dan minat siswa saat pembelajaran.				
23.	Saya menggunakan media power point agar materi yang disampaikan lebih ringkas.				
24.	Saya menggunakan media Power Point untuk menampilkan gambar alat peraga dalam pembelajaran.				
25.	Saat menyampaikan materi yang penting saya menggunakan media Power Point agar siswa mudah memahami.				
26.	Saya menggunakan media Power Point untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap teori yang diajarkan				

Media Berbasis Internet		Penilaian			
		SS	S	TS	STS
27.	Saya menggunakan media internet sebagai alat bantu untuk mencari materi pelajaran.				
28.	Media internet merupakan salah satu media pembelajaran yang memudahkan peserta didik dalam menambah wawasan dan pengetahuan belajar.				
29.	Saya menggunakan media internet untuk menambah wawasan pelajaran.				
30.	Saya menggunakan media internet sebagai alternatif dalam mengatasi terbatasnya waktu pembelajaran di sekolah.				
31.	Setiap materi yang saya sampaikan, diunggah di internet agar siswa mudah mengaksesnya.				
32.	Saya menggunakan media internet sebagai alat bantu untuk memperbarui informasi tentang materi pembelajaran penjas.				
33.	Saya menggunakan media internet sebagai alat bantu agar siswa lebih mudah memahami materi penjas.				

Lampiran 3. Data uji coba instrumen

N	Media Visual (Gambar)									Media Berbasis Audio (Media Rekaman)					Media Berbasis Audio Visual (Media Rekaman)					Media Berbasis Jaringan Komputer													Σ	
																				Media Powerpoint						Media Berbasis Internet								
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32		P33
1	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	110
2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	100
3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	81
4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	105	
5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	99	
6	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	108	
7	3	2	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	100	
8	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	102	
9	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	3	3	90	

Lampiran 4. Tabel r Product Moment Pada Sig.0,05 (Two Tail)

N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran 5. Uji validitas

		Correlations																																	Total
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	
P1	Pearson Correlation	1	0.053	1.000	0.359	0.438	0.500	.693	1.000	0.438	0.395	0.395	0.500	0.395	.707	0.555	0.533	0.395	1.000	0.316	0.500	0.250	0.500	0.555	0.577	0.426	.707	1.000	0.533	0.395	.750	0.287	0.395	0.395	.766
	Sig. (2-tailed)		0.892	0.000	0.342	0.239	0.170	0.038	0.000	0.239	0.292	0.292	0.170	0.292	0.033	0.121	0.140	0.292	0.000	0.407	0.170	0.516	0.170	0.121	0.104	0.252	0.033	0.000	0.140	0.292	0.020	0.454	0.292	0.292	0.016
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P2	Pearson Correlation	0.053	1	0.053	0.536	0.533	0.426	0.237	0.053	0.533	.742	0.438	0.426	0.135	0.377	0.562	0.591	0.135	0.053	0.472	0.426	0.533	0.426	0.562	0.492	0.227	0.603	0.053	0.182	0.135	0.000	.758	0.135	.742	0.506
	Sig. (2-tailed)	0.892		0.892	0.137	0.140	0.252	0.540	0.892	0.140	0.022	0.238	0.252	0.729	0.317	0.115	0.094	0.729	0.892	0.200	0.252	0.140	0.252	0.115	0.178	0.556	0.086	0.892	0.640	0.729	1.000	0.018	0.729	0.022	0.165
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P3	Pearson Correlation	1.000	0.053	1	0.359	0.438	0.500	.693	1.000	0.438	0.395	0.395	0.500	0.395	.707	0.555	0.533	0.395	1.000	0.316	0.500	0.250	0.500	0.555	0.577	0.426	.707	1.000	0.533	0.395	.750	0.287	0.395	0.395	.766
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.892		0.342	0.239	0.170	0.038	0.000	0.239	0.292	0.292	0.170	0.292	0.033	0.121	0.140	0.292	0.000	0.407	0.170	0.516	0.170	0.121	0.104	0.252	0.033	0.000	0.140	0.292	0.020	0.454	0.292	0.292	0.016
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P4	Pearson Correlation	0.359	0.536	0.359	1	0.561	0.180	0.473	0.359	.763	0.653	0.142	0.449	0.653	0.254	0.199	0.536	0.653	0.359	.880	0.449	.898	0.180	0.199	0.363	0.325	0.445	0.359	0.536	0.653	0.269	0.474	0.653	0.653	.767
	Sig. (2-tailed)	0.342	0.137	0.342		0.116	0.644	0.198	0.342	0.017	0.056	0.716	0.225	0.056	0.510	0.607	0.137	0.056	0.342	0.002	0.225	0.001	0.644	0.607	0.337	0.393	0.231	0.342	0.137	0.056	0.483	0.198	0.056	0.056	0.016
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P5	Pearson Correlation	0.438	0.533	0.438	0.561	1	0.500	.693	0.438	.719	.751	0.395	0.500	0.040	.707	0.555	0.533	0.040	0.438	0.316	0.125	0.250	0.500	0.555	0.577	-0.053	.707	0.438	0.293	0.040	.750	0.545	0.040	0.395	0.621
	Sig. (2-tailed)	0.239	0.140	0.239	0.116		0.170	0.038	0.239	0.029	0.020	0.292	0.170	0.920	0.033	0.121	0.140	0.920	0.239	0.407	0.749	0.516	0.170	0.121	0.104	0.892	0.033	0.239	0.444	0.920	0.020	0.129	0.920	0.292	0.074
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P6	Pearson Correlation	0.500	0.426	0.500	0.180	0.500	1	0.555	0.500	0.125	0.316	.791	0.500	0.316	.707	.693	0.426	0.316	0.500	0.158	0.500	0.000	1.000	.693	.866	0.533	.707	0.500	0.426	0.316	0.500	0.574	0.316	0.316	0.618
	Sig. (2-tailed)	0.170	0.252	0.170	0.644	0.170		0.121	0.170	0.749	0.407	0.011	0.170	0.407	0.033	0.038	0.252	0.407	0.170	0.685	0.170	1.000	0.000	0.038	0.003	0.140	0.033	0.170	0.252	0.407	0.170	0.106	0.407	0.407	0.076
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P7	Pearson Correlation	.693	0.237	.693	0.473	.693	0.555	1	.693	0.381	0.570	0.570	0.555	0.175	.784	0.385	0.237	0.175	.693	0.219	0.139	0.277	0.555	0.385	0.641	0.030	.784	.693	0.503	0.175	.832	.700	0.175	0.175	.727
	Sig. (2-tailed)	0.038	0.540	0.038	0.198	0.038	0.121		0.038	0.311	0.109	0.109	0.121	0.652	0.012	0.307	0.540	0.652	0.038	0.571	0.722	0.470	0.121	0.307	0.063	0.940	0.012	0.038	0.168	0.652	0.005	0.036	0.652	0.652	0.026
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P8	Pearson Correlation	1.000	0.053	1.000	0.359	0.438	0.500	.693	1	0.438	0.395	0.395	0.500	0.395	.707	0.555	0.533	0.395	1.000	0.316	0.500	0.250	0.500	0.555	0.577	0.426	.707	1.000	0.533	0.395	.750	0.287	0.395	0.395	.766
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.892	0.000	0.342	0.239	0.170	0.038		0.239	0.292	0.292	0.170	0.292	0.033	0.121	0.140	0.292	0.000	0.407	0.170	0.516	0.170	0.121	0.104	0.252	0.033	0.000	0.140	0.292	0.020	0.454	0.292	0.292	0.016
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P9	Pearson Correlation	0.438	0.533	0.438	.763	.719	0.125	0.381	0.438	1	.751	0.040	0.500	0.395	0.442	0.555	.773	0.395	0.438	.672	0.500	0.625	0.125	0.555	0.361	0.187	0.442	0.438	0.533	0.395	0.375	0.287	0.395	.751	.683
	Sig. (2-tailed)	0.239	0.140	0.239	0.017	0.029	0.749	0.311	0.239		0.020	0.920	0.170	0.292	0.234	0.121	0.015	0.292	0.239	0.047	0.170	0.072	0.749	0.121	0.340	0.631	0.234	0.239	0.140	0.292	0.320	0.454	0.292	0.020	0.043
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P10	Pearson Correlation	0.395	.742	0.395	0.653	.751	0.316	0.570	0.395	.751	1	0.550	.791	0.100	0.447	0.614	.742	0.100	0.395	0.350	0.316	0.632	0.316	0.614	0.639	0.169	.783	0.395	0.438	0.100	0.474	.725	0.100	0.550	.730
	Sig. (2-tailed)	0.292	0.022	0.292	0.056	0.020	0.407	0.109	0.292	0.020		0.125	0.011	0.798	0.227	0.079	0.022	0.798	0.292	0.356	0.407	0.088	0.407	0.079	0.064	0.665	0.013	0.292	0.238	0.798	0.197	0.027	0.798	0.125	0.026
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P11	Pearson Correlation	0.395	0.438	0.395	0.142	0.395	.791	0.570	0.395	0.040	0.550	1	.791	0.100	0.447	0.614	0.438	0.100	0.395	-0.100	0.316	0.158	.791	0.614	.913	0.472	.783	0.395	0.438	0.100	0.474	.725	0.100	0.100	0.598
	Sig. (2-tailed)	0.292	0.238	0.292	0.716	0.292	0.011	0.109	0.292	0.920	0.125		0.011	0.798	0.227	0.079	0.238	0.798	0.292	0.798	0.407	0.685	0.011	0.079	0.001	0.200	0.013	0.292	0.238	0.798	0.197	0.027	0.798	0.798	0.089
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9

P12	Pearson Correlation	0.500	0.426	0.500	0.449	0.500	0.500	0.555	0.500	0.500	.791	.791	1	0.316	0.354	.693	.746	0.316	0.500	0.158	0.500	0.500	0.500	.693	.866	.533	.707	0.500	.746	0.316	0.500	0.574	0.316	0.316	.784	
	Sig. (2-tailed)	0.170	0.252	0.170	0.225	0.170	0.170	0.121	0.170	0.170	0.011	0.011		0.407	0.351	0.038	0.021	0.407	0.170	0.685	0.170	0.170	0.170	0.038	0.003	0.140	0.033	0.170	0.021	0.407	0.170	0.106	0.407	0.407	0.012	
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P13	Pearson Correlation	0.395	0.135	0.395	0.653	0.040	0.316	0.175	0.395	0.395	0.100	0.100	0.316	1	0.112	0.219	0.438	1.000	0.395	.800	.791	0.632	0.316	0.219	0.365	.775	0.112	0.395	.742	1.000	0.000	0.073	1.000	0.550	0.651	
	Sig. (2-tailed)	0.292	0.729	0.292	0.056	0.920	0.407	0.652	0.292	0.292	0.798	0.798	0.407		0.775	0.571	0.238	0.000	0.292	0.010	0.011	0.068	0.407	0.571	0.334	0.014	0.775	0.292	0.022	0.000	1.000	0.853	0.000	0.125	0.058	
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P14	Pearson Correlation	.707	0.377	.707	0.254	.707	.707	.784	.707	0.442	0.447	0.447	0.354	0.112	1	.686	0.377	0.112	.707	0.224	0.354	0.000	.707	.686	0.612	0.075	.750	.707	0.377	0.112	.707	0.568	0.112	0.447	0.620	
	Sig. (2-tailed)	0.033	0.317	0.033	0.510	0.033	0.033	0.012	0.033	0.234	0.227	0.227	0.351	0.775		0.041	0.317	0.775	0.033	0.563	0.351	1.000	0.033	0.041	0.080	0.847	0.020	0.033	0.317	0.775	0.033	0.111	0.775	0.227	0.075	
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P15	Pearson Correlation	0.555	0.562	0.555	0.199	0.555	.693	0.385	0.555	0.555	0.614	0.614	.693	0.219	.686	1	.828	0.219	0.555	0.175	.693	0.139	.693	1.000	.801	.503	.686	0.555	0.562	0.219	0.416	0.445	0.219	0.614	0.655	
	Sig. (2-tailed)	0.121	0.115	0.121	0.607	0.121	0.038	0.307	0.121	0.121	0.079	0.079	0.038	0.571	0.041		0.006	0.571	0.121	0.652	0.038	0.722	0.038	0.000	0.010	0.168	0.041	0.121	0.115	0.571	0.265	0.230	0.571	0.079	0.055	
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P16	Pearson Correlation	0.533	0.591	0.533	0.536	0.533	0.426	0.237	0.533	.773	.742	0.438	.746	0.438	0.377	.828	1	0.438	0.533	0.472	.746	0.533	0.426	.828	.677	0.636	0.603	0.533	0.591	0.438	0.320	0.318	0.438	.742	.754	
	Sig. (2-tailed)	0.140	0.094	0.140	0.137	0.140	0.252	0.540	0.140	0.015	0.022	0.238	0.021	0.238	0.317	0.006		0.238	0.140	0.200	0.021	0.140	0.252	0.006	0.045	0.065	0.086	0.140	0.094	0.238	0.402	0.404	0.238	0.022	0.019	
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P17	Pearson Correlation	0.395	0.135	0.395	0.653	0.040	0.316	0.175	0.395	0.395	0.100	0.100	0.316	1.000	0.112	0.219	0.438	1	0.395	.800	.791	0.632	0.316	0.219	0.365	.775	0.112	0.395	.742	1.000	0.000	0.073	1.000	0.550	0.651	
	Sig. (2-tailed)	0.292	0.729	0.292	0.056	0.920	0.407	0.652	0.292	0.292	0.798	0.798	0.407	0.000	0.775	0.571	0.238		0.292	0.010	0.011	0.068	0.407	0.571	0.334	0.014	0.775	0.292	0.022	0.000	1.000	0.853	0.000	0.125	0.058	
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P18	Pearson Correlation	1.000	0.053	1.000	0.359	0.438	0.500	.693	1.000	0.438	0.395	0.395	0.500	0.395	.707	0.555	0.533	0.395	1	0.316	0.500	0.250	0.500	0.555	0.577	0.426	.707	1.000	.533	0.395	.750	0.287	0.395	0.395	.766	
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.892	0.000	0.342	0.239	0.170	0.038	0.000	0.239	0.292	0.292	0.170	0.292	0.033	0.121	0.140	0.292		0.407	0.170	0.516	0.170	0.121	0.104	0.252	0.033	0.000	0.140	0.292	0.020	0.454	0.292	0.292	0.016	
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P19	Pearson Correlation	0.316	0.472	0.316	.880	0.316	0.158	0.219	0.316	.672	0.350	-0.100	0.158	.800	0.224	0.175	0.472	.800	0.316	1	0.632	.791	0.158	0.175	0.183	0.438	0.224	0.316	0.472	.800	0.000	0.254	.800	.800	0.636	
	Sig. (2-tailed)	0.407	0.200	0.407	0.002	0.407	0.685	0.571	0.407	0.047	0.356	0.798	0.685	0.010	0.563	0.652	0.200	0.010	0.407		0.068	0.011	0.685	0.652	0.638	0.238	0.563	0.407	0.200	0.010	1.000	0.510	0.010	0.010	0.065	
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P20	Pearson Correlation	0.500	0.426	0.500	0.449	0.125	0.500	0.139	0.500	0.500	0.316	0.316	0.500	.791	0.354	.693	.746	.791	0.500	0.632	1	0.500	0.500	.693	0.577	.853	0.354	0.500	.746	.791	0.000	0.229	.791	.791	.701	
	Sig. (2-tailed)	0.170	0.252	0.170	0.225	0.749	0.170	0.722	0.170	0.170	0.407	0.407	0.170	0.011	0.351	0.038	0.021	0.011	0.170	0.068		0.170	0.170	0.038	0.104	0.003	0.351	0.170	0.021	0.011	1.000	0.553	0.011	0.011	0.035	
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P21	Pearson Correlation	0.250	0.533	0.250	.898	0.250	0.000	0.277	0.250	0.625	0.632	0.158	0.500	0.632	0.000	0.139	0.533	0.632	0.250	.791	0.500	1	0.000	0.139	0.289	0.426	0.354	0.250	0.533	0.632	0.000	0.459	0.632	0.632	.683	
	Sig. (2-tailed)	0.516	0.140	0.516	0.001	0.516	1.000	0.470	0.516	0.072	0.068	0.685	0.170	0.068	1.000	0.722	0.140	0.068	0.516	0.011	0.170		1.000	0.722	0.451	0.252	0.351	0.516	0.140	0.068	1.000	0.214	0.068	0.068	0.043	
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P22	Pearson Correlation	0.500	0.426	0.500	0.180	0.500	1.000	0.555	0.500	0.125	0.316	.791	0.500	0.316	.707	.693	0.426	0.316	0.500	0.158	0.500	0.000	1	.693	.866	.533	.707	0.500	0.426	0.316	0.500	0.574	0.316	0.316	0.618	
	Sig. (2-tailed)	0.170	0.252	0.170	0.644	0.170	0.000	0.121	0.170	0.749	0.407	0.011	0.170	0.407	0.033	0.038	0.252	0.407	0.170	0.685	0.170	1.000		0.038	0.003	0.140	0.033	0.170	0.252	0.407	0.170	0.106	0.407	0.407	0.076	
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9

P23	Pearson Correlation	0.555	0.562	0.555	0.199	0.555	.693	0.385	0.555	0.555	0.614	0.614	.693	0.219	.686	1.000	.828	0.219	0.555	0.175	.693	0.139	.693	1	.801	0.503	.686	0.555	0.562	0.219	0.416	0.445	0.219	0.614	0.655
	Sig. (2-tailed)	0.121	0.115	0.121	0.607	0.121	0.038	0.307	0.121	0.121	0.079	0.079	0.038	0.571	0.041	0.000	0.006	0.571	0.121	0.652	0.038	0.722	0.038	0.010	0.168	0.041	0.121	0.115	0.571	0.265	0.230	0.571	0.079	0.055	
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P24	Pearson Correlation	0.577	0.492	0.577	0.363	0.577	.866	0.641	0.577	0.361	0.639	.913	.866	0.365	0.612	.801	.677	0.365	0.577	0.183	0.577	0.289	.866	.801	1	0.615	.816	0.577	.677	0.365	0.577	0.662	0.365	0.365	.810
	Sig. (2-tailed)	0.104	0.178	0.104	0.337	0.104	0.003	0.063	0.104	0.340	0.064	0.001	0.003	0.334	0.080	0.010	0.045	0.334	0.104	0.638	0.104	0.451	0.003	0.010		0.078	0.007	0.104	0.045	0.334	0.104	0.052	0.334	0.334	0.008
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P25	Pearson Correlation	0.426	0.227	0.426	0.325	-0.053	0.533	0.030	0.426	0.187	0.169	0.472	0.533	.775	0.075	0.503	0.636	.775	0.426	0.438	.853	0.426	0.533	0.503	0.615	1	0.302	0.426	0.636	.775	0.000	0.122	.775	0.472	0.610
	Sig. (2-tailed)	0.252	0.556	0.252	0.393	0.892	0.140	0.940	0.252	0.631	0.665	0.200	0.140	0.014	0.847	0.168	0.065	0.014	0.252	0.238	0.003	0.252	0.140	0.168	0.078		0.430	0.252	0.065	0.014	1.000	0.754	0.014	0.200	0.081
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P26	Pearson Correlation	.707	0.603	.707	0.445	.707	.707	.784	.707	0.442	.783	.783	.707	0.112	.750	.686	0.603	0.112	.707	0.224	0.354	0.354	.707	.686	.816	0.302	1	.707	0.377	0.112	.707	.811	0.112	0.447	.796
	Sig. (2-tailed)	0.033	0.086	0.033	0.231	0.033	0.033	0.012	0.033	0.234	0.013	0.013	0.033	0.775	0.020	0.041	0.086	0.775	0.033	0.563	0.351	0.351	0.033	0.041	0.007	0.430		0.033	0.317	0.775	0.033	0.008	0.775	0.227	0.010
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P27	Pearson Correlation	1.000	0.053	1.000	0.359	0.438	0.500	.693	1.000	0.438	0.395	0.395	0.500	0.395	.707	0.555	0.533	0.395	1.000	0.316	0.500	0.250	0.500	0.555	0.577	0.426	.707	1	0.533	0.395	.750	0.287	0.395	0.395	.766
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.892	0.000	0.342	0.239	0.170	0.038	0.000	0.239	0.292	0.292	0.170	0.292	0.033	0.121	0.140	0.292	0.000	0.407	0.170	0.516	0.170	0.121	0.104	0.252	0.033		0.140	0.292	0.020	0.454	0.292	0.292	0.016
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P28	Pearson Correlation	0.533	0.182	0.533	0.536	0.293	0.426	0.503	0.533	0.533	0.438	0.438	.746	.742	0.377	0.562	0.591	.742	0.533	0.472	.746	0.533	0.426	0.562	.677	0.636	0.377	0.533	1	.742	0.320	0.318	.742	0.438	.789
	Sig. (2-tailed)	0.140	0.640	0.140	0.137	0.444	0.252	0.168	0.140	0.140	0.238	0.238	0.021	0.022	0.317	0.115	0.094	0.022	0.140	0.200	0.021	0.140	0.252	0.115	0.045	0.065	0.317	0.140		0.022	0.402	0.404	0.022	0.238	0.011
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P29	Pearson Correlation	0.395	0.135	0.395	0.653	0.040	0.316	0.175	0.395	0.395	0.100	0.100	0.316	1.000	0.112	0.219	0.438	1.000	0.395	.800	.791	0.632	0.316	0.219	0.365	.775	0.112	0.395	.742	1	0.000	0.073	1.000	0.550	0.651
	Sig. (2-tailed)	0.292	0.729	0.292	0.056	0.920	0.407	0.652	0.292	0.292	0.798	0.798	0.407	0.000	0.775	0.571	0.238	0.000	0.292	0.010	0.011	0.068	0.407	0.571	0.334	0.014	0.775	0.292	0.022		1.000	0.853	0.000	0.125	0.058
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P30	Pearson Correlation	.750	0.000	.750	0.289	.750	0.500	.832	.750	0.375	0.474	0.474	0.500	0.000	.707	0.416	0.320	0.000	.750	0.000	0.000	0.000	0.500	0.416	0.577	0.000	.707	.750	0.320	0.000	1	0.344	0.000	0.000	0.581
	Sig. (2-tailed)	0.020	1.000	0.020	0.483	0.020	0.170	0.005	0.020	0.320	0.197	0.197	0.170	1.000	0.033	0.265	0.402	1.000	0.020	1.000	1.000	1.000	0.170	0.265	0.104	1.000	0.033	0.020	0.402	1.000		0.365	1.000	1.000	0.101
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P31	Pearson Correlation	0.287	.758	0.287	0.474	0.545	0.574	.700	0.287	0.287	.725	.725	0.574	0.073	0.568	0.445	0.318	0.073	0.287	0.254	0.229	0.459	0.574	0.445	0.662	0.122	.811	0.287	0.318	0.073	0.344	1	0.073	0.399	0.625
	Sig. (2-tailed)	0.454	0.018	0.454	0.198	0.129	0.106	0.036	0.454	0.454	0.027	0.027	0.106	0.853	0.111	0.230	0.404	0.853	0.454	0.510	0.553	0.214	0.106	0.230	0.052	0.754	0.008	0.454	0.404	0.853	0.365		0.853	0.287	0.072
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P32	Pearson Correlation	0.395	0.135	0.395	0.653	0.040	0.316	0.175	0.395	0.395	0.100	0.100	0.316	1.000	0.112	0.219	0.438	1.000	0.395	.800	.791	0.632	0.316	0.219	0.365	.775	0.112	0.395	.742	1.000	0.000	0.073	1	0.550	0.651
	Sig. (2-tailed)	0.292	0.729	0.292	0.056	0.920	0.407	0.652	0.292	0.292	0.798	0.798	0.407	0.000	0.775	0.571	0.238	0.000	0.292	0.010	0.011	0.068	0.407	0.571	0.334	0.014	0.775	0.292	0.022	0.000	1.000	0.853	0.000	0.125	0.058
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P33	Pearson Correlation	0.395	.742	0.395	0.653	0.040	0.316	0.175	0.395	.751	0.550	0.100	0.316	0.550	0.447	0.614	.742	0.550	0.395	.800	.791	0.632	0.316	0.614	0.365	0.472	0.447	0.395	0.438	0.550	0.000	0.399	0.550	1	0.651
	Sig. (2-tailed)	0.292	0.022	0.292	0.056	0.920	0.407	0.652	0.292	0.020	0.125	0.798	0.407	0.125	0.227	0.079	0.022	0.125	0.292	0.010	0.011	0.068	0.407	0.079	0.334	0.200	0.227	0.292	0.238	0.125	1.000	0.287	0.125		0.058
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
Total	Pearson Correlation	.766	0.506	.766	.767	0.621	0.618	.727	.766	.683	.730	0.598	.784	0.651	0.620	0.655	.754	0.651	.766	0.636	.701	.683	0.618	0.655	.810	0.610	.796	.766	.789	0.651	0.581	0.625	0.651	0.651	1
	Sig. (2-tailed)	0.016	0.165	0.016	0.016	0.074	0.076	0.026	0.016	0.043	0.026	0.089	0.012	0.058	0.075	0.055	0.019	0.058	0.016	0.065	0.035	0.043	0.076	0.055	0.008	0.081	0.010	0.016	0.011	0.058	0.101	0.072	0.058	0.058	
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Validitas Butir Angket

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0,766	0,602	Valid
P2	0,506	0,602	Tidak Valid
P3	0,766	0,602	Valid
P4	0,767	0,602	Valid
P5	0,621	0,602	Valid
P6	0,618	0,602	Valid
P7	0,727	0,602	Valid
P8	0,766	0,602	Valid
P9	0,683	0,602	Valid
P10	0,730	0,602	Valid
P11	0,598	0,602	Tidak Valid
P12	0,784	0,602	Valid
P13	0,651	0,602	Valid
P14	0,620	0,602	Valid
P15	0,655	0,602	Valid
P16	0,754	0,602	Valid
P17	0,651	0,602	Valid
P18	0,766	0,602	Valid
P19	0,636	0,602	Valid
P20	0,701	0,602	Valid
P21	0,683	0,602	Valid
P22	0,618	0,602	Valid
P23	0,655	0,602	Valid
P24	0,810	0,602	Valid
P25	0,610	0,602	Valid
P26	0,796	0,602	Valid
P27	0,766	0,602	Valid
P28	0,789	0,602	Valid
P29	0,651	0,602	Valid
P30	0,581	0,602	Tidak Valid
P31	0,625	0,602	Valid
P32	0,651	0,602	Valid
P33	0,651	0,602	Valid

Keterangan: r hitung > r tabel (df 9 = 0,602) = valid

Lampiran 6. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,963	33

Lampiran 7. Data Uji Coba Ulang Instrumen

N	Media Visual (Gambar)									Media Berbasis Audio (Media Rekaman)					Media Berbasis Audio Visual (Media Rekaman)					Media Berbasis Jaringan Komputer										Σ				
																					Media Powerpoint					Media Berbasis Internet								
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29		P30	P31	P32	P33
1	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	110
2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	100	
3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	81		
4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	105	
5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	99	
6	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	108	
7	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	100	
8	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	102	
9	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	2	3	3	2	3	3	90	

Keterangan

= Dalam Uji coba ulang hanya dilakukan pada butir pernyataan yang tidak valid antara lain : Butir 2, Butir 11, Butir 30

Lampiran 8. Uji Coba Ulang Instrumen

		Correlations																																	Total
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	
P1	Pearson Correlation	1	0.395	1.000	0.359	0.438	0.500	.693	1.000	0.438	0.395	0.438	0.500	0.395	.707	0.555	0.533	0.395	1.000	0.316	0.500	0.250	0.500	0.255	0.577	0.426	.707	1.000	0.533	0.395	.687	0.287	0.395	0.395	.766
	Sig. (2-tailed)		0.292	0.000	0.342	0.239	0.170	0.038	0.000	0.239	0.292	0.239	0.170	0.292	0.033	0.121	0.140	0.292	0.000	0.407	0.170	0.516	0.170	0.121	0.104	0.252	0.033	0.000	0.140	0.292	0.041	0.454	0.292	0.292	0.016
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P2	Pearson Correlation	0.395	1	0.395	0.653	.751	0.316	0.570	0.395	.751	1.000	.751	.791	0.100	0.447	0.614	.742	0.100	0.395	0.350	0.316	0.632	0.316	0.614	0.639	0.169	.783	0.395	0.438	0.100	.672	.725	0.100	0.550	.730
	Sig. (2-tailed)	0.292		0.292	0.056	0.020	0.407	0.109	0.292	0.020	0.000	0.020	0.011	0.798	0.227	0.079	0.022	0.798	0.292	0.356	0.407	0.068	0.407	0.079	0.064	0.865	0.013	0.292	0.238	0.798	0.047	0.027	0.798	0.125	0.026
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P3	Pearson Correlation	1.000	0.395	1	0.359	0.438	0.500	.693	1.000	0.438	0.395	0.438	0.500	0.395	.707	0.555	0.533	0.395	1.000	0.316	0.500	0.250	0.500	0.555	0.577	0.426	.707	1.000	0.533	0.395	.687	0.287	0.395	0.395	.766
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.292		0.342	0.239	0.170	0.038	0.000	0.239	0.292	0.239	0.170	0.292	0.033	0.121	0.140	0.292	0.000	0.407	0.170	0.516	0.170	0.121	0.104	0.252	0.033	0.000	0.140	0.292	0.041	0.454	0.292	0.292	0.016
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P4	Pearson Correlation	0.359	0.653	0.359	1	0.561	0.180	0.473	0.359	.763	0.653	0.561	0.449	0.653	0.254	0.199	0.536	0.653	0.359	.880	0.449	.898	0.180	0.199	0.363	0.325	0.445	0.359	0.536	0.653	0.651	0.474	0.653	0.653	.767
	Sig. (2-tailed)	0.342	0.056	0.342		0.116	0.644	0.198	0.342	0.017	0.056	0.116	0.225	0.056	0.510	0.607	0.137	0.056	0.342	0.002	0.225	0.001	0.644	0.607	0.337	0.393	0.231	0.342	0.137	0.056	0.058	0.198	0.056	0.056	0.016
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P5	Pearson Correlation	0.438	.751	0.438	0.561	1	0.500	.693	0.438	.719	.751	0.438	0.500	0.040	.707	0.555	0.533	0.040	0.438	0.316	0.125	0.250	0.500	0.555	0.577	-0.053	.707	0.438	0.293	0.040	.688	0.545	0.040	0.395	0.621
	Sig. (2-tailed)	0.239	0.020	0.239	0.116		0.170	0.038	0.239	0.029	0.020	0.239	0.170	0.920	0.033	0.121	0.140	0.920	0.239	0.407	0.749	0.516	0.170	0.121	0.104	0.892	0.033	0.239	0.444	0.920	0.041	0.129	0.920	0.292	0.074
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P6	Pearson Correlation	0.500	0.316	0.500	0.180	0.500	1	0.555	0.500	0.125	0.316	0.500	0.500	0.316	.707	.693	0.426	0.316	0.500	0.158	0.500	0.000	1.000	.693	.866	0.533	.707	0.500	0.426	0.316	0.250	0.574	0.316	0.316	0.618
	Sig. (2-tailed)	0.170	0.407	0.170	0.644	0.170		0.121	0.170	0.749	0.407	0.170	0.170	0.407	0.033	0.038	0.252	0.407	0.170	0.685	0.170	1.000	0.000	0.038	0.003	0.140	0.033	0.170	0.252	0.407	0.516	0.106	0.407	0.407	0.076
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P7	Pearson Correlation	.693	0.570	.693	0.473	.693	0.555	1	.693	0.381	0.570	.693	0.555	0.175	.784	0.385	0.237	0.175	.693	0.219	0.139	0.277	0.555	0.385	0.641	0.030	.784	.693	0.503	0.175	0.555	.700	0.175	0.175	.727
	Sig. (2-tailed)	0.038	0.109	0.038	0.198	0.038	0.121		0.038	0.311	0.109	0.038	0.121	0.652	0.012	0.307	0.540	0.652	0.038	0.571	0.722	0.470	0.121	0.307	0.063	0.940	0.012	0.038	0.168	0.652	0.121	0.036	0.652	0.652	0.026
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P8	Pearson Correlation	1.000	0.395	1.000	0.359	0.438	0.500	.693	1	0.438	0.395	0.438	0.500	0.395	.707	0.555	0.533	0.395	1.000	0.316	0.500	0.250	0.500	0.555	0.577	0.426	.707	1.000	0.533	0.395	.687	0.287	0.395	0.395	.766
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.292	0.000	0.342	0.239	0.170	0.038		0.239	0.292	0.239	0.170	0.292	0.033	0.121	0.140	0.292	0.000	0.407	0.170	0.516	0.170	0.121	0.104	0.252	0.033	0.000	0.140	0.292	0.041	0.454	0.292	0.292	0.016
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P9	Pearson Correlation	0.438	.751	0.438	.763	.719	0.125	0.381	0.438	1	.751	0.438	0.500	0.395	0.442	0.555	.773	0.395	0.438	.672	0.500	0.625	0.125	0.555	0.361	0.187	0.442	0.438	0.533	0.395	.687	0.287	0.395	.751	.683
	Sig. (2-tailed)	0.239	0.020	0.239	0.017	0.029	0.749	0.311	0.239		0.020	0.239	0.170	0.292	0.234	0.121	0.015	0.292	0.239	0.047	0.170	0.072	0.749	0.121	0.340	0.631	0.234	0.239	0.140	0.292	0.041	0.454	0.292	0.020	0.043
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P10	Pearson Correlation	0.395	1.000	0.395	0.653	.751	0.316	0.570	0.395	.751	1	.751	.791	0.100	0.447	0.614	.742	0.100	0.395	0.350	0.316	0.632	0.316	0.614	0.639	0.169	.783	0.395	0.438	0.100	.672	.725	0.100	0.550	.730
	Sig. (2-tailed)	0.292	0.000	0.292	0.056	0.020	0.407	0.109	0.292	0.020		0.020	0.011	0.798	0.227	0.079	0.022	0.798	0.292	0.356	0.407	0.068	0.407	0.079	0.064	0.865	0.013	0.292	0.238	0.798	0.047	0.027	0.798	0.125	0.026
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P11	Pearson Correlation	0.438	.751	0.438	0.561	0.438	0.500	.693	0.438	0.438	.751	1	.875	0.395	0.442	0.555	0.533	0.395	0.438	0.316	0.500	0.625	0.500	0.555	.794	0.426	.707	0.438	.773	0.395	0.406	.803	0.395	0.395	.808
	Sig. (2-tailed)	0.239	0.020	0.239	0.116	0.239	0.170	0.038	0.239	0.239	0.020		0.002	0.292	0.234	0.121	0.140	0.292	0.239	0.407	0.170	0.072	0.170	0.121	0.011	0.252	0.033	0.239	0.015	0.292	0.278	0.009	0.292	0.292	0.008
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9

P12	Pearson Correlation	0.500	.791	0.500	0.449	0.500	0.500	0.555	0.500	0.500	.791	.875	1	0.316	0.354	.693	.746	0.316	0.500	0.158	0.500	0.500	0.500	.693	.866	0.533	.707	0.500	.746	0.316	0.625	0.574	0.316	0.316	.784	
	Sig. (2-tailed)	0.170	0.011	0.170	0.225	0.170	0.170	0.121	0.170	0.170	0.011	0.002		0.407	0.351	0.038	0.021	0.407	0.170	0.685	0.170	0.170	0.170	0.038	0.003	0.140	0.033	0.170	0.021	0.407	0.072	0.106	0.407	0.407	0.012	
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P13	Pearson Correlation	0.395	0.100	0.395	0.653	0.040	0.316	0.175	0.395	0.395	0.100	0.395	0.316	1	0.112	0.219	0.438	1.000	0.395	.800	.791	0.632	0.316	0.219	0.365	.775	0.112	0.395	.742	1.000	0.316	0.073	1.000	0.550	0.651	
	Sig. (2-tailed)	0.292	0.798	0.292	0.056	0.920	0.407	0.652	0.292	0.292	0.798	0.292	0.407		0.775	0.571	0.238	0.000	0.292	0.010	0.011	0.068	0.407	0.571	0.334	0.014	0.775	0.292	0.022	0.000	0.407	0.853	0.000	0.125	0.058	
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P14	Pearson Correlation	.707	0.447	.707	0.254	.707	.707	.784	.707	0.442	0.447	0.442	0.354	0.112	1	.686	0.377	0.112	.707	0.224	0.354	0.000	.707	.686	0.612	0.075	.750	.707	0.377	0.112	0.354	0.568	0.112	0.447	0.620	
	Sig. (2-tailed)	0.033	0.227	0.033	0.510	0.033	0.033	0.012	0.033	0.234	0.227	0.234	0.351	0.775		0.041	0.317	0.775	0.033	0.563	0.351	1.000	0.033	0.041	0.080	0.847	0.020	0.033	0.317	0.775	0.351	0.111	0.775	0.227	0.075	
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P15	Pearson Correlation	0.555	0.614	0.555	0.199	0.555	.693	0.385	0.555	0.555	0.614	0.555	.693	0.219	.686	1	.828	0.219	0.555	0.175	.693	0.139	.693	1.000	.801	0.503	.686	0.555	0.562	0.219	0.381	0.445	0.219	0.614	0.655	
	Sig. (2-tailed)	0.121	0.079	0.121	0.607	0.121	0.038	0.307	0.121	0.121	0.079	0.121	0.038	0.571	0.041		0.006	0.571	0.121	0.652	0.038	0.722	0.038	0.000	0.010	0.168	0.041	0.121	0.115	0.571	0.311	0.230	0.571	0.079	0.055	
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P16	Pearson Correlation	0.533	.742	0.533	0.536	0.533	0.426	0.237	0.533	.773	.742	0.533	.746	0.438	0.377	.828	1	0.438	0.533	0.472	.746	0.533	0.426	.828	.677	0.636	0.603	0.533	0.591	0.438	0.666	0.318	0.438	.742	.754	
	Sig. (2-tailed)	0.140	0.022	0.140	0.137	0.140	0.252	0.540	0.140	0.015	0.022	0.140	0.021	0.238	0.317	0.006		0.238	0.140	0.200	0.021	0.140	0.252	0.006	0.045	0.065	0.086	0.140	0.094	0.238	0.050	0.404	0.238	0.022	0.019	
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P17	Pearson Correlation	0.395	0.100	0.395	0.653	0.040	0.316	0.175	0.395	0.395	0.100	0.395	0.316	1.000	0.112	0.219	0.438	1	0.395	.800	.791	0.632	0.316	0.219	0.365	.775	0.112	0.395	.742	1.000	0.316	0.073	1.000	0.550	0.651	
	Sig. (2-tailed)	0.292	0.798	0.292	0.056	0.920	0.407	0.652	0.292	0.292	0.798	0.292	0.407	0.000	0.775	0.571	0.238		0.292	0.010	0.011	0.068	0.407	0.571	0.334	0.014	0.775	0.292	0.022	0.000	0.407	0.853	0.000	0.125	0.058	
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P18	Pearson Correlation	1.000	0.395	1.000	0.359	0.438	0.500	.693	1.000	0.438	0.395	0.438	0.500	0.395	.707	0.555	0.533	0.395	1	0.316	0.500	0.250	0.500	0.555	0.577	0.426	.707	1.000	0.533	0.395	.687	0.287	0.395	0.395	.766	
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.292	0.000	0.342	0.239	0.170	0.038	0.000	0.239	0.292	0.239	0.170	0.292	0.033	0.121	0.140	0.292		0.407	0.170	0.516	0.170	0.121	0.104	0.252	0.033	0.000	0.140	0.292	0.041	0.454	0.292	0.292	0.016	
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P19	Pearson Correlation	0.316	0.350	0.316	.898	0.316	0.158	0.219	0.316	.672	0.350	0.316	0.158	.800	0.224	0.175	0.472	.800	0.316	1	0.632	.791	0.158	0.175	0.183	0.438	0.224	0.316	0.472	.800	0.395	0.254	.800	.800	0.636	
	Sig. (2-tailed)	0.407	0.356	0.407	0.002	0.407	0.685	0.571	0.407	0.047	0.356	0.407	0.685	0.010	0.563	0.652	0.200	0.010	0.407		0.068	0.011	0.685	0.652	0.638	0.238	0.563	0.407	0.200	0.010	0.292	0.510	0.010	0.010	0.065	
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P20	Pearson Correlation	0.500	0.316	0.500	0.449	0.125	0.500	0.139	0.500	0.500	0.316	0.500	0.500	.791	0.354	.693	.746	.791	0.500	0.632	1	0.500	0.500	.693	0.577	.853	0.354	0.500	.746	.791	0.250	0.229	.791	.791	.701	
	Sig. (2-tailed)	0.170	0.407	0.170	0.225	0.749	0.170	0.722	0.170	0.170	0.407	0.170	0.170	0.011	0.351	0.038	0.021	0.011	0.170	0.068		0.170	0.170	0.038	0.104	0.003	0.351	0.170	0.021	0.011	0.516	0.553	0.011	0.011	0.035	
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P21	Pearson Correlation	0.250	0.632	0.250	.898	0.250	0.000	0.277	0.250	0.625	0.632	0.625	0.500	0.632	0.000	0.139	0.533	0.632	0.250	.791	0.500	1	0.000	0.139	0.289	0.426	0.354	0.250	0.533	0.632	0.500	0.459	0.632	0.632	.683	
	Sig. (2-tailed)	0.516	0.068	0.516	0.001	0.516	1.000	0.470	0.516	0.072	0.068	0.072	0.170	0.068	1.000	0.722	0.140	0.068	0.516	0.011	0.170		1.000	0.722	0.451	0.252	0.351	0.516	0.140	0.068	0.170	0.214	0.068	0.068	0.043	
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P22	Pearson Correlation	0.500	0.316	0.500	0.180	0.500	1.000	0.555	0.500	0.125	0.316	0.500	0.500	0.316	.707	.693	0.426	0.316	0.500	0.158	0.500	0.000	1	.693	.866	0.533	.707	0.500	0.426	0.316	0.250	0.574	0.316	0.316	0.618	
	Sig. (2-tailed)	0.170	0.407	0.170	0.644	0.170	0.000	0.121	0.170	0.749	0.407	0.170	0.170	0.047	0.033	0.038	0.252	0.407	0.170	0.685	0.170	1.000		0.038	0.003	0.140	0.033	0.170	0.252	0.407	0.516	0.106	0.407	0.407	0.076	
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9

P23	Pearson Correlation	0.555	0.614	0.555	0.199	0.555	.693	0.385	0.555	0.555	0.614	0.555	.693	0.219	.686	1.000	.828	0.219	0.555	0.175	.693	0.139	.693	1	.801	0.503	.686	0.555	0.562	0.219	0.381	0.445	0.219	0.614	0.655
	Sig. (2-tailed)	0.121	0.079	0.121	0.607	0.121	0.038	0.307	0.121	0.121	0.079	0.121	0.038	0.571	0.041	0.000	0.006	0.571	0.121	0.652	0.038	0.722	0.038	0.010	0.168	0.041	0.121	0.115	0.571	0.311	0.230	0.571	0.079	0.055	
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P24	Pearson Correlation	0.577	0.639	0.577	0.363	0.577	.866	0.641	0.577	0.361	0.639	.794	.866	0.365	0.612	.801	.677	0.365	0.577	0.183	0.577	0.289	.866	.801	1	0.615	.816	0.577	.677	0.365	0.505	0.662	0.365	0.365	.810
	Sig. (2-tailed)	0.104	0.064	0.104	0.337	0.104	0.003	0.063	0.104	0.340	0.064	0.011	0.003	0.334	0.080	0.010	0.045	0.334	0.104	0.638	0.104	0.451	0.003	0.010	0.078	0.007	0.104	0.045	0.334	0.165	0.052	0.334	0.334	0.008	
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P25	Pearson Correlation	0.426	0.169	0.426	0.325	-0.053	0.533	0.030	0.426	0.187	0.169	0.426	0.533	.775	0.075	0.503	0.636	.775	0.426	0.438	.853	0.426	0.533	0.503	0.615	1	0.302	0.426	0.636	.775	0.293	0.122	.775	0.472	0.610
	Sig. (2-tailed)	0.252	0.665	0.252	0.393	0.892	0.140	0.940	0.252	0.631	0.665	0.252	0.140	0.014	0.847	0.168	0.065	0.014	0.252	0.238	0.003	0.252	0.140	0.168	0.078	0.430	0.252	0.065	0.014	0.444	0.754	0.014	0.200	0.081	
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P26	Pearson Correlation	.707	.783	.707	0.445	.707	.707	.784	.707	0.442	.783	.707	.707	0.112	.750	.686	0.603	0.112	.707	0.224	0.354	0.354	.707	.686	.816	0.302	1	.707	0.377	0.112	0.619	.811	0.112	0.447	.796
	Sig. (2-tailed)	0.033	0.013	0.033	0.231	0.033	0.033	0.012	0.033	0.234	0.013	0.033	0.033	0.775	0.020	0.041	0.086	0.775	0.033	0.563	0.351	0.351	0.033	0.041	0.007	0.430	0.033	0.317	0.775	0.076	0.008	0.775	0.227	0.010	
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P27	Pearson Correlation	1.000	0.395	1.000	0.359	0.438	0.500	.693	1.000	0.438	0.395	0.438	0.500	0.395	.707	0.555	0.533	0.395	1.000	0.316	0.500	0.250	0.500	0.555	0.577	0.426	.707	1	0.533	0.395	.687	0.287	0.395	0.395	.766
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.292	0.000	0.342	0.239	0.170	0.038	0.000	0.239	0.292	0.239	0.170	0.292	0.033	0.121	0.140	0.292	0.000	0.407	0.170	0.516	0.170	0.121	0.104	0.252	0.033	0.140	0.292	0.041	0.454	0.292	0.292	0.016	
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P28	Pearson Correlation	0.533	0.438	0.533	0.536	0.293	0.426	0.503	0.533	0.533	0.438	.773	.746	.742	0.377	0.562	0.591	.742	0.533	0.472	.746	0.533	0.426	0.562	.677	0.636	0.377	0.533	1	.742	0.426	0.318	.742	0.438	.789
	Sig. (2-tailed)	0.140	0.238	0.140	0.137	0.444	0.252	0.168	0.140	0.140	0.238	0.015	0.021	0.022	0.317	0.115	0.094	0.022	0.140	0.200	0.021	0.140	0.252	0.115	0.045	0.065	0.317	0.140	0.022	0.252	0.404	0.022	0.238	0.011	
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P29	Pearson Correlation	0.395	0.100	0.395	0.653	0.040	0.316	0.175	0.395	0.395	0.100	0.395	0.316	1.000	0.112	0.219	0.438	1.000	0.395	.800	.791	0.632	0.316	0.219	0.365	.775	0.112	0.395	.742	1	0.316	0.073	1.000	0.550	0.651
	Sig. (2-tailed)	0.292	0.798	0.292	0.056	0.920	0.407	0.652	0.292	0.292	0.798	0.292	0.407	0.000	0.775	0.571	0.238	0.000	0.292	0.010	0.011	0.068	0.407	0.571	0.334	0.014	0.775	0.292	0.022	0.407	0.853	0.000	0.125	0.058	
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P30	Pearson Correlation	.687	.672	.687	0.651	.688	0.250	0.555	.687	.687	.672	0.406	0.625	0.316	0.354	0.381	0.666	0.316	.687	0.395	0.250	0.500	0.250	0.381	0.505	0.293	0.619	.687	0.426	0.316	1	0.229	0.316	0.316	.729
	Sig. (2-tailed)	0.041	0.047	0.041	0.058	0.041	0.516	0.121	0.041	0.041	0.047	0.278	0.072	0.407	0.351	0.311	0.050	0.407	0.041	0.292	0.516	0.170	0.516	0.311	0.165	0.444	0.076	0.041	0.252	0.407	0.553	0.407	0.407	0.026	
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P31	Pearson Correlation	0.287	.725	0.287	0.474	0.545	0.574	.700	0.287	0.287	.725	.803	0.574	0.073	0.568	0.445	0.318	0.073	0.287	0.254	0.229	0.459	0.574	0.445	0.662	0.122	.811	0.287	0.318	0.073	0.229	1	0.073	0.399	0.625
	Sig. (2-tailed)	0.454	0.027	0.454	0.198	0.129	0.106	0.036	0.454	0.454	0.027	0.009	0.106	0.853	0.111	0.230	0.404	0.853	0.454	0.510	0.553	0.214	0.106	0.230	0.052	0.754	0.008	0.454	0.404	0.853	0.553	0.853	0.287	0.072	
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P32	Pearson Correlation	0.395	0.100	0.395	0.653	0.040	0.316	0.175	0.395	0.395	0.100	0.395	0.316	1.000	0.112	0.219	0.438	1.000	0.395	.800	.791	0.632	0.316	0.219	0.365	.775	0.112	0.395	.742	1.000	0.316	0.073	1	0.550	0.651
	Sig. (2-tailed)	0.292	0.798	0.292	0.056	0.920	0.407	0.652	0.292	0.292	0.798	0.292	0.407	0.000	0.775	0.571	0.238	0.000	0.292	0.010	0.011	0.068	0.407	0.571	0.334	0.014	0.775	0.292	0.022	0.407	0.853	0.000	0.125	0.058	
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
P33	Pearson Correlation	0.395	0.550	0.395	0.653	0.395	0.316	0.175	0.395	.751	0.550	0.395	0.316	0.550	0.447	0.614	.742	0.550	0.395	.800	.791	0.632	0.316	0.614	0.365	0.472	0.447	0.395	0.438	0.550	0.316	0.399	0.550	1	0.651
	Sig. (2-tailed)	0.292	0.125	0.292	0.056	0.292	0.407	0.652	0.292	0.020	0.125	0.292	0.407	0.125	0.227	0.079	0.022	0.125	0.292	0.010	0.011	0.068	0.407	0.079	0.334	0.200	0.227	0.292	0.238	0.125	0.407	0.287	0.125	0.058	
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
Total	Pearson Correlation	.766	.730	.766	.767	0.621	0.618	.727	.766	.683	.730	.808	.784	0.651	0.620	0.655	.754	0.651	.766	0.636	.701	.683	0.618	0.655	.810	0.610	.796	.766	.789	0.651	.729	0.625	0.651	0.651	1
	Sig. (2-tailed)	0.016	0.026	0.016	0.016	0.074	0.076	0.026	0.016	0.043	0.026	0.008	0.012	0.058	0.075	0.055	0.019	0.058	0.016	0.065	0.035	0.043	0.076	0.055	0.008	0.081	0.010	0.016	0.011	0.058	0.026	0.072	0.058	0.058	
	N	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Validitas Butir Angket

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
P1	0,766	0,602	Valid
P2	0,730	0,602	Valid
P3	0,766	0,602	Valid
P4	0,767	0,602	Valid
P5	0,621	0,602	Valid
P6	0,618	0,602	Valid
P7	0,727	0,602	Valid
P8	0,766	0,602	Valid
P9	0,683	0,602	Valid
P10	0,730	0,602	Valid
P11	0,808	0,602	Valid
P12	0,784	0,602	Valid
P13	0,651	0,602	Valid
P14	0,620	0,602	Valid
P15	0,655	0,602	Valid
P16	0,754	0,602	Valid
P17	0,651	0,602	Valid
P18	0,766	0,602	Valid
P19	0,636	0,602	Valid
P20	0,701	0,602	Valid
P21	0,683	0,602	Valid
P22	0,618	0,602	Valid
P23	0,655	0,602	Valid
P24	0,810	0,602	Valid
P25	0,610	0,602	Valid
P26	0,796	0,602	Valid
P27	0,766	0,602	Valid
P28	0,789	0,602	Valid
P29	0,651	0,602	Valid
P30	0,729	0,602	Valid
P31	0,625	0,602	Valid
P32	0,651	0,602	Valid
P33	0,651	0,602	Valid

Keterangan r hitung > r tabel (df9= 0, 602) = valid

Lampiran 9. Uji Coba Ulang Reabilitas

Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,966	33

Lampiran 10. Angket Penelitian

LEMBAR PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

A. Identitas Pengisi

Nama Guru :

Nama Sekolah :

Alamat Sekolah :

B. Petunjuk Pengisian

4. Bacalah setiap pernyataan yang tertera pada tabel di bawah dengan seksama.
5. Tuliskan tanda (\checkmark) pada salah satu jawaban yang menurut anda sesuai dengan pemikiran anda, pada kolom yang telah disediakan (samping kolom pernyataan).
6. Keterangan nilai pada jawaban :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju


No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	TS	STS
1.	Penggunaan media gambar pada proses pembelajaran mampu menarik minat siswa untuk mengikuti materi pelajaran.		\checkmark		

No	Pernyataan	Penilaian			
	Media Visual (Gambar)	SS	S	TS	STS
1.	Saya menggunakan media gambar sebagai alat bantu pembelajaran.				
2.	Saya dimudahkan dengan media gambar pada saat pembelajaran.				
3.	Untuk menarik minat siswa saya menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran.				
4.	Saya menggunakan media gambar sebagai alat peraga.				
5.	Pada proses pembelajaran saya menggunakan media gambar sebagai alat bantu untuk mengatasi keterbatasan waktu pembelajaran.				
6.	Saya menggunakan media gambar agar suasana kelas menjadi lebih kondusif.				
7.	Media gambar merupakan salah satu alat bantu untuk menunjang keberhasilan siswa.				
8.	Agar lebih efisien tenaga, saya menggunakan media gambar saat pembelajaran.				
9.	Saya menggunakan media gambar untuk mempermudah siswa dalam meniru gerakan.				
Media Berbasis Audio (Media Rekaman)		Penilaian			
		SS	S	TS	STS
10.	Pada proses pembelajaran senam saya menggunakan tape recorder untuk mengiringi gerakan.				
11.	Untuk mengatasi keterbatasan, saya menggunakan tape recorder pada saat pembelajaran.				
12.	Saya menggunakan tape recorder sehingga siswa mampu sehingga siswa mampu memahami materi yang diajarkan.				
13.	Saya menggunakan media rekaman sebagai pengganti instruksi dalam pembelajaran.				
14.	Saya menggunakan tape recorder saat proses pembelajaran untuk mengembangkan daya imajinasi siswa.				

Media Berbasis Audio Visual (Media Video)		Penilaian			
		SS	S	TS	STS
15.	Media video saat proses pembelajaran di kelas mampu meningkatkan daya ingat siswa.				
16.	Saya menggunakan bantuan media video saat menyampaikan teori pembelajaran di dalam kelas sebagai alat bantu.				
17.	Saya menggunakan media video agar siswa mampu memahami materi.				
18.	Saya menggunakan media video agar materi yang disampaikan dapat diterima secara merata oleh siswa.				
19.	Saya menggunakan media video saat proses pembelajaran untuk mengatasi keterbatasan ruang dan waktu.				
20.	Saya menggunakan media video untuk memberikan kesan yang mendalam dalam proses pembelajaran.				
Media Berbasis Jaringan Komputer (Power Point)		Penilaian			
		SS	S	TS	STS
21.	Media power point mempermudah saya menyampaikan materi di kelas.				
22.	Saya menggunakan media power point untuk menarik perhatian dan minat siswa saat pembelajaran.				
23.	Saya menggunakan media power point agar materi yang disampaikan lebih ringkas.				
24.	Saya menggunakan media Power Point untuk menampilkan gambar alat peraga dalam pembelajaran.				
25.	Saat menyampaikan materi yang penting saya menggunakan media Power Point agar siswa mudah memahami.				
26.	Saya menggunakan media Power Point untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap teori yang diajarkan				

Media Berbasis Internet		Penilaian			
		SS	S	TS	STS
27.	Saya menggunakan media internet sebagai alat bantu untuk mencari materi pelajaran.				
28.	Media internet merupakan salah satu media pembelajaran yang memudahkan peserta didik dalam menambah wawasan dan pengetahuan belajar.				
29.	Saya menggunakan media internet untuk menambah wawasan pelajaran.				
30.	Saya menggunakan media internet untuk efisiensi pembelajaran.				
31.	Setiap materi yang saya sampaikan, diunggah di internet agar siswa mudah mengaksesnya.				
32.	Saya menggunakan media internet sebagai alat bantu untuk memperbarui informasi tentang materi pembelajaran penjas.				
33.	Saya menggunakan media internet sebagai alat bantu agar siswa lebih mudah memahami materi penjas.				

Lampiran 11. Surat izin penelitian.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

6 Oktober 2022


Nomor : B/901/UN34.16/PT.01.04/2022
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

Yth . SMP UNGGULAN AISYIAH BANTUL Alamat: Jl. Ir. Juanda Bantul Timur Bantul Trirenggo Bantul

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Achmad Abdul Ghofur
NIM : 18601241023
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : SURVEI PENGGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN SE- SMP KECAMATAN BANTUL KABUPATEN BANTUL
Waktu Penelitian : Senin - Kamis, 10 - 13 Oktober 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.


Wakil Dekan Bidang Akademik,
Df. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humus_fik@uny.ac.id

Nomor : B/892/UN34.16/PT.01.04/2022
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

6 Oktober 2022

Yth . SMP YP BANTUL Alamat: Jl. Samas Km 0,5 Palbapang Bantul

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Achmad Abdul Ghofur
NIM : 18601241023
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - SI
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : SURVEI PENGGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN SE- SMP KECAMATAN BANTUL KABUPATEN BANTUL
Waktu Penelitian : Senin - Kamis, 10 - 13 Oktober 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Widik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/899/UN34.16/PT.01.04/2022

6 Oktober 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . SMP NEGERI 2 BANTUL Alamat: Jln. Raya Bantul No.2/III Bantul

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Achmad Abdul Ghofur
NIM : 18601241023
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : SURVEI PENGGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN SE- SMP KECAMATAN BANTUL KABUPATEN BANTUL
Waktu Penelitian : Senin - Kamis, 10 - 13 Oktober 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik.



Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/898/UN34.16/PT.01.04/2022
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

6 Oktober 2022

Yth . SMP PUTRATAMA BANTUL Alamat: Jl. Mgr. Alb. Sugiyopranoto No. 02 Klodran, Bantul

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Achmad Abdul Ghofur
NIM : 18601241023
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : SURVEI PENGGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN SE- SMP KECAMATAN BANTUL KABUPATEN BANTUL
Waktu Penelitian : Senin - Kamis, 10 - 13 Oktober 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/893/UN34.16/PT.01.04/2022
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

6 Oktober 2022

Yth . SMP ISLAM PRESTASI AL MUBTADI-IEN Alamat: Karangmojo Tirirengo Bantul

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Achmad Abdul Ghofur
NIM : 18601241023
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : SURVEI PENGGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN SE- SMP KECAMATAN BANTUL KABUPATEN BANTUL
Waktu Penelitian : Senin - Kamis, 10 - 13 Oktober 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/895/UN34.16/PT.01.04/2022
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

6 Oktober 2022

Yth . SMP MUHAMMADIYAH BANTUL Alamat: Jln. Gajah Mada No. 7b Bantul

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Achmad Abdul Ghofur
NIM : 18601241023
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : SURVEI PENGGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN SE- SMP KECAMATAN BANTUL KABUPATEN BANTUL
Waktu Penelitian : Senin - Kamis, 10 - 13 Oktober 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/897/UN34.16/PT.01.04/2022

6 Oktober 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . SMP NASIONAL BANTUL Alamat: Jl.jend.sudirman No.25 Bantul

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Achmad Abdul Ghofur
NIM : 18601241023
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - SI
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : SURVEI PENGGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN SE- SMP KECAMATAN BANTUL KABUPATEN BANTUL
Waktu Penelitian : Senin - Kamis, 10 - 13 Oktober 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yudit Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/900/UN34.16/PT.01.04/2022
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Izin Penelitian

6 Oktober 2022

Yth . SMP NEGERI 3 BANTUL Alamat: Jalan Sultan Agung Peni Palbapang Bantul

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Achmad Abdul Ghofur
NIM : 18601241023
Program Studi : Pendidikan Jasmani, Kesehatan, Dan Rekreasi - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : SURVEI PENGGUNAAN MEDIA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN SE- SMP KECAMATAN BANTUL KABUPATEN BANTUL
Waktu Penelitian : Senin - Kamis, 10 - 13 Oktober 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 12. Data Penelitian

N	Media Visual (Gambar)									Media Berbasis Audio (Media				Media Berbasis Audio Visual (Media Rekaman)					Media Berbasis Jaringan Komputer											Σ				
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	Media Powerpoint					Media Berbasis Internet								
																					P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29		P30	P31	P32	P33
1	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	91
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	129
3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	93
4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	90
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
6	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	109
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	100
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	107	
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	
10	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	79
11	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	85	
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	111	
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	

Lampiran 13. Skor Penilaian

N	Media Visual (Gambar)									Σ
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	
1	3	3	3	2	2	2	3	2	3	23
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	27
4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	24
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
6	3	3	4	3	3	3	4	3	3	29
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
10	3	3	3	2	2	2	3	2	3	23
11	3	3	3	2	3	3	3	3	3	26
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27

N	Media Berbasis Audio Visual					Σ
	P10	P11	P12	P13	P14	
1	2	2	2	2	3	11
2	4	4	4	4	4	20
3	3	3	2	3	2	13
4	3	3	3	3	3	15
5	3	3	3	3	3	15
6	4	4	4	4	3	19
7	3	3	3	3	3	15
8	4	4	4	4	3	19
9	3	3	3	3	3	15
10	2	2	2	2	2	10
11	2	2	2	3	3	12
12	4	4	4	4	4	20
13	3	3	3	3	3	15

N	Media Berbasis Audio Visual (Media Rekaman)						Σ
	P15	P16	P17	P18	P19	P20	
1	3	2	2	2	2	3	14
2	4	4	4	4	4	4	24
3	3	3	3	2	3	2	16
4	3	3	3	3	3	3	18
5	3	3	3	3	3	3	18
6	4	4	4	4	4	3	23
7	3	3	3	3	3	3	18
8	4	4	4	4	4	3	23
9	3	3	3	3	3	3	18
10	3	2	2	2	2	2	13
11	3	2	2	2	3	3	15
12	4	4	4	4	4	4	24
13	3	3	3	3	3	3	18

N	Media Berbasis Jaringan Komputer												Σ	
	Media Powerpoint						Media Berbasis Internet							
	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32		P33
1	2	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	42
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	49
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	38
4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	36
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
6	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	46
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	40
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	40
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
10	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	32
11	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	34
12	3	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	41
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39

Lampiran 14. Deskriptif Statistik

		Statistics				
		Penggunaan Media Dalam Pembelajaran n PJOK	Faktor Media Berbasis Visual	Faktor Media Berbasis Audio	Faktor Media Berbasis Audio Visual	Faktor Media Berbasis Jaringan Komputer
N	Valid	13	13	13	13	13
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		99.31	26.92	14.15	18.62	39.62
Median		99.00	27.00	15.00	18.00	39.00
Mode		99	27	15	18	39
Std. Deviation		12.861	3.252	3.158	3.776	4.501
Minimum		79	23	10	13	32
Maximum		129	36	20	24	49

Penggunaan Media Dalam Pembelajaran PJOK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	79	1	7.7	7.7	7.7
	85	1	7.7	7.7	15.4
	90	1	7.7	7.7	23.1
	91	1	7.7	7.7	30.8
	93	1	7.7	7.7	38.5
	99	3	23.1	23.1	61.5
	100	1	7.7	7.7	69.2
	107	1	7.7	7.7	76.9
	109	1	7.7	7.7	84.6
	111	1	7.7	7.7	92.3
	129	1	7.7	7.7	100.0
	Total		13	100.0	100.0

Faktor Media Berbasis Visual

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23	2	15.4	15.4	15.4
	24	1	7.7	7.7	23.1
	26	1	7.7	7.7	30.8
	27	7	53.8	53.8	84.6
	29	1	7.7	7.7	92.3
	36	1	7.7	7.7	100.0
	Total	13	100.0	100.0	

Faktor Media Berbasis Audio

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	1	7.7	7.7	7.7
	11	2	15.4	15.4	23.1
	12	3	23.1	23.1	46.2
	15	4	30.8	30.8	76.9
	17	1	7.7	7.7	84.6
	19	1	7.7	7.7	92.3
	20	1	7.7	7.7	100.0
	Total	13	100.0	100.0	

Faktor Media Berbasis Audio Visual

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	1	7.7	7.7	7.7
	14	1	7.7	7.7	15.4
	15	1	7.7	7.7	23.1
	16	1	7.7	7.7	30.8
	18	5	38.5	38.5	69.2
	23	2	15.4	15.4	84.6
	24	2	15.4	15.4	100.0
	Total	13	100.0	100.0	

Faktor Media Berbasis Jaringan Komputer

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	32	1	7.7	7.7	7.7
	34	1	7.7	7.7	15.4
	36	1	7.7	7.7	23.1
	38	1	7.7	7.7	30.8
	39	3	23.1	23.1	53.8
	40	2	15.4	15.4	69.2
	41	1	7.7	7.7	76.9
	42	1	7.7	7.7	84.6
	46	1	7.7	7.7	92.3
	49	1	7.7	7.7	100.0
	Total		13	100.0	100.0

Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian



Dokumentasi 1. Penelitian di SMP Muhamadiyah Bantul.



Dokumentasi 2. Penelitian di SMP Negeri 2 Bantul.



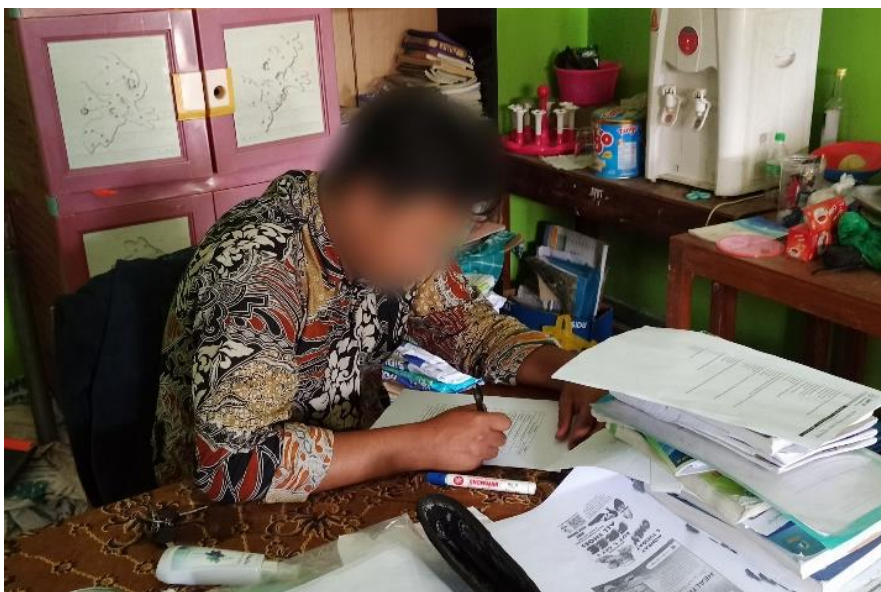
Dokumentasi 3. Penelitian di SMP Putratama Bantul.



Dokumentasi 4. Penelitian di SMP Negeri 1 Bantul.



Dokumentasi 5. Penelitian di SMP Ungulan Aisyiyah Bantul.



Dokumentasi 6. Penelitian di SMP Islam Prestasi Al Muftadi-IEN Bantul.



Dokumentasi 7. Penelitian di SMP Patria Bantul.



Dokumentasi 8. Penelitian di SMP Negeri 3 Bantul.



Dokumentasi 9. Penelitian di SMP Nasional Bantul.



Dokumentasi 10. Penelitian di SMP YP Bantul.